

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN FRUSTRASI DENGAN
KECENDERUNGAN AGRESI PADA MAHASISWA
UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MAINI HASRITA
NIM. 150901073**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/ 2022 M**

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN FRUSTRASI DENGAN
KECENDERUNGAN AGRESI PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Psikologi

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

Maini Hasrita

NIM. 150901073

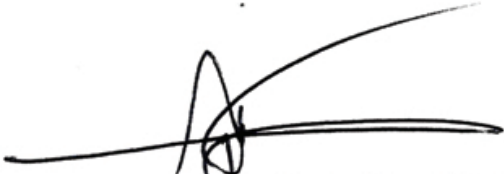
جامعة الرانيري

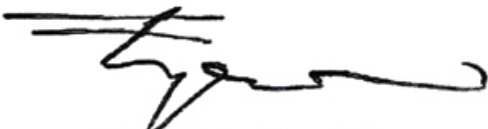
Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I.

Pembimbing II,


Jasmyadi, S.Psi., M.A., Psikolog
NIP. 197609122006041001


Fairan Zain, S.Ag., M.A
NIDN. 2003 127303

**HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN FRUSTRASI DENGAN
KECENDERUNGAN AGRESI PADA MAHASISWA UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

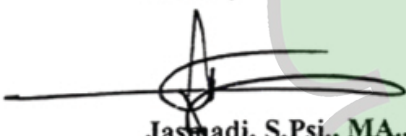
**Maini Hasrita
NIM. 150901073**

Pada Hari/Tanggal : 8 Juli 2022

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,

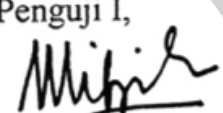
Sekretaris,

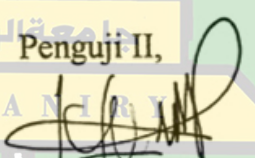

**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP.197609122006041001**


**Fajran Zain, S.Ag., M.A
NIDN. 2003 127303**

Penguji I,

Penguji II,


**Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si
NIP. 197601102006042002**


Muhammad Haikal, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,**




**Dr. Salami, MA
NIP.196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Maini Hasrita

NIM : 150901073

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 8 Juli 2022

Yang Menyatakan,




Maini Hasrita
150901073



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan antara kecenderungan Frustrasi dengan kecenderungan Agresi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry”**. Shalawat beserta salam kita panjatkan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Yang teristimewa, untuk kedua orangtua saya tercinta, Ayah dan Ibu tersayang yang telah membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang. Juga yang tak pernah berhenti mendoakan, memberi semangat serta dukungan sehingga dengan izin Allah, saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang Sarjana. Begitu juga dengan

abang, kakak, dan keluarga besar yang ikut mendoakan kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.

2. Ibu Dr. Salami MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi khususnya kepada saya pribadi dan semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan yang juga merupakan pembimbing 1 penulis yang telah meluangkan waktu serta memberi masukan dan saran sehingga memudahkan saya dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Dr. Fuad, S.Ag. M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Dr. Safrilsyah, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu ikut membantu memudahkan mahasiswa dalam menempuh Pendidikan sarjana.

7. Bapak Barmawi, S.Ag., M.Si selaku Sekretaris Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry yang memudahkan urusan mahasiswa menyelesaikan berbagai kendala akademik.
8. Bapak Fajran Zain, M.A. selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis serta berkontribusi penuh mulai dari membantu mencari literatur yang diperlukan untuk penelitian hingga penulisan skripsi sampai selesai serta selalu memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Penguji ujian komprehensif dan sidang yaitu Ibu Miftahul Jannah, S.Ag., M.Si., Ibu Karjuniwati, S.Psi, M. Psi., Psikolog dan Bapak Muhammad Haikal, S.Psi, M. Psi., Psikolog yang telah memudahkan penulis dalam pelaksanaan ujian komprehensif dan sidang.
10. Seluruh dosen beserta staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Sahabat setia, Nora Lisma, Nur Rafasah, Fatimah Zuhra, Nirwana dan Nurul Aflah yang telah memberikan dukungan moril dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

12. Teman-teman seperjuangan, Aypa Mahara, Dian Novita Putri, Fefi Mulyawati S.Psi, Sri Utami S.Psi, Nur Laila S.Psi, dan kawan-kawan khususnya dari leting 2015 yang banyak memberikan bantuan, *support* dan memberikan semangat untuk penulis.
13. Responden penelitian yang baik hati mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
14. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penelitian ini, semoga Allah memudahkan segala urusan dan membalas jasa-jasa nya.
15. Teristimewa kepada suami tercinta yang selalu mendukung membantu serta bersedia menjadi tempat penulis dalam berkeluh kesah selama menulis skripsi ini. Serta ucapan terima kasih tak terhingga kepada cahaya mata kami Sadiya Sulthana Al Medina yang selalu menjadi penyemangat serta pelipur lara Umma dalam menempuh Pendidikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama bagi mahasiswa yang baru menginjakkan kaki di dunia perguruan tinggi.

Banda Aceh, 08 Juli 2022
Penulis,

Maini Hasrita



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
A. Agresi	10
1. Pengertian Agresi.....	10
2. Aspek-aspek agresi	11
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi agresi.....	15
B. Frustrasi	24
1. Pengertian Frustrasi	24
2. Aspek-aspek Frustrasi	25
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi frustrasi	28
4. Reaksi-reaksi frustrasi.....	29
C. Hubungan Antara Frustrasi dengan Kecenderungan Agresi	35
D. Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan dan metode penelitian.....	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian	39
C. Definisi Operasional	40
1. Agresi	40
2. Frustrasi	40
D. Subjek Penelitian	40
1. Populasi.....	40
2. Sampel.....	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Instrumen Penelitian	43
F. Validitas, uji daya beda dan reliabilitas	47
1. Uji Validitas	47
2. Uji daya beda	49
3. Uji Reliabilitas	49
G. Teknik analisi data	50
1. Uji prasyarat.....	50
2. Uji hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Data Penelitian.....	52
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	53
1. Administrasi Penelitian.....	53
2. Pelaksanaan Validasi.....	54
3. Pelaksanaan Penelitian.....	58
C. Hasil Penelitian	59
1. Data Deskriptif (Kategorisasi).....	59
2. Uji Prasyarat.....	63
3. Uji Hipotesis	65
D. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN	71
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry.....	39
Tabel 3.2 Jumlah Sampel Mahasiswa UIN Ar-Raniry	41
Tabel 3.3 Blue Print Agresi	42
Tabel 3.4 Blue Print Frustrasi	45
Tabel 4.1 Demografi Subjek Penelitian.....	52
Tabel 4.2 Koefisien CVR skala kecenderungan agresi.....	54
Tabel 4.3 Koefisien CVR skala kecenderungan frustrasi	55
Tabel 4.4 Koefisien daya beda aitem skala kecenderungan agresi	56
Tabel 4.5 Koefisien daya beda aitem skala kecenderungan frustrasi	56
Tabel 4.6 Blue print akhir skala kecenderungan agresi	57
Tabel 4.7 Blue print akhir skala kecenderungan frustrasi.....	58
Tabel 4.8 Deskripsi data penelitian kecenderungan agresi	60
Tabel 4.9 Kategorisasi kecenderungan agresi.....	61
Tabel 4.10 Deskripsi data penelitian kecenderungan frustrasi	62
Tabel 4.11 Kategorisasi kecenderungan frustrasi	63
Tabel 4.12 Hasil uji normalitas sebaran	64
Tabel 4.13 Hasil uji linieritas hubungan	64
Tabel 4.14 Uji hipotesis data penelitian.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	38
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Uji Coba Skala Agresi dan Frustrasi
Lampiran 2	Tabulasi Penelitian Skala Agresi
Lampiran 3	Tabulasi Penelitian Skala Frustrasi
Lampiran 4	Hasil Penelitian
Lampiran 5	Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry tentang Pembimbing Skripsi
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian



HUBUNGAN ANTARA KECENDERUNGAN FRUSTRASI DENGAN KECENDERUNGAN AGRESI PADA MAHASISWA

UIN AR-RANIRY

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan permasalahan mahasiswa yang melakukan perilaku agresi dalam aksi-aksi yang diselenggarakan, contohnya dengan memukul, membakar ban, merusak kantor atau lembaga dan lain-lain. Faktor yang mempengaruhi agresi salah satunya adalah frustrasi. Frustrasi yaitu suatu saat atau momen ketika seseorang menghayati situasi terhambat ketika melakukan upaya untuk mencapai apa yang diinginkan atau ditujunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry. Penelitian ini menggunakan metode korelasi *Product Moment*. Alat ukur dalam penelitian ini merujuk pada teori dan aspek agresi oleh Berkowitz (2016) dan teori serta aspek frustrasi oleh Sutarjo (2015). Jumlah sampel sebanyak 344 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *probability sampling* dengan Teknik *proportionate random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r=0,334$ dengan $p=0,000$. Hal tersebut menandakan bahwa antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi memiliki hubungan positif yang sangat signifikan, artinya semakin tinggi kecenderungan frustrasi maka semakin tinggi kecenderungan agresi yang dimiliki mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kecenderungan frustrasi maka semakin rendah kecenderungan agresi yang dimiliki mahasiswa.

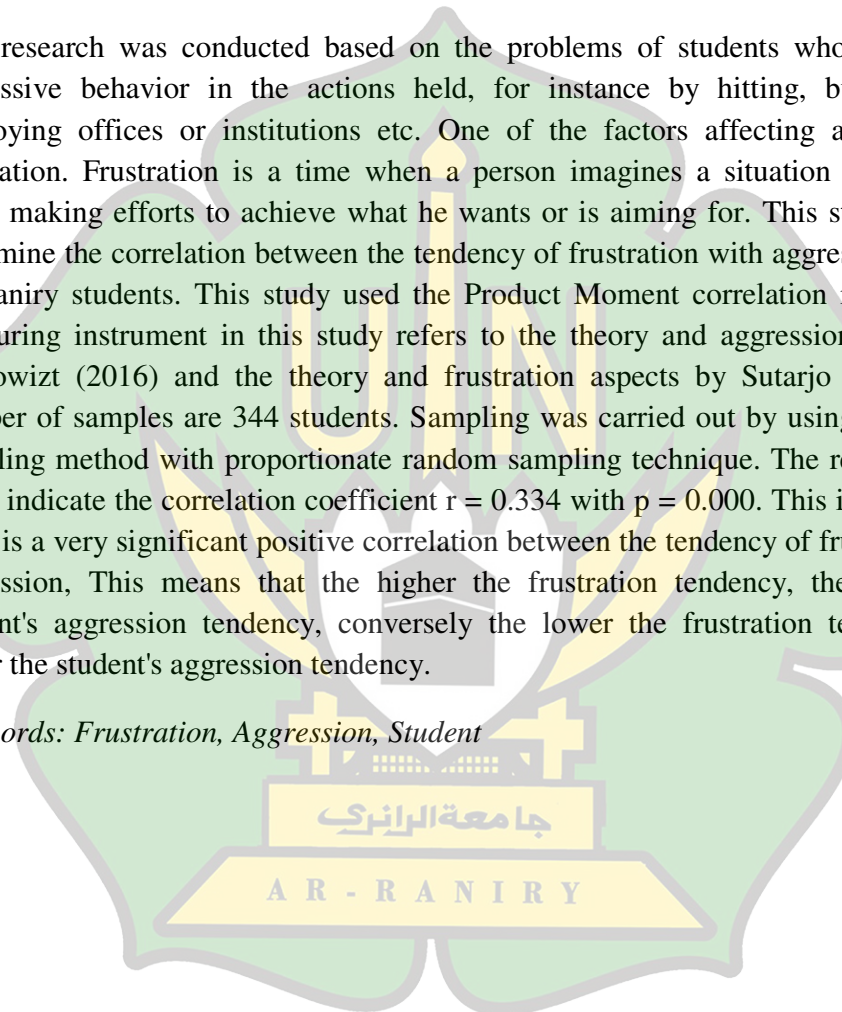
Kata Kunci : Frustrasi, Agresi, Mahasiswa

THE CORRELATION BETWEEN TENDENCY OF FRUSTRATION AND AGGRESSIVE IN AR-RANIRY STATE ISLAMIC UNIVERSITY STUDENTS

ABSTRACT

This research was conducted based on the problems of students who carried out aggressive behavior in the actions held, for instance by hitting, burning tires, destroying offices or institutions etc. One of the factors affecting aggression is frustration. Frustration is a time when a person imagines a situation is hampered when making efforts to achieve what he wants or is aiming for. This study aims to determine the correlation between the tendency of frustration with aggression in UIN Ar-Raniry students. This study used the Product Moment correlation method. The measuring instrument in this study refers to the theory and aggression aspects by Berkowitz (2016) and the theory and frustration aspects by Sutarjo (2015). The number of samples are 344 students. Sampling was carried out by using probability sampling method with proportionate random sampling technique. The results of this study indicate the correlation coefficient $r = 0.334$ with $p = 0.000$. This indicates that there is a very significant positive correlation between the tendency of frustration and aggression, This means that the higher the frustration tendency, the higher the student's aggression tendency, conversely the lower the frustration tendency, the lower the student's aggression tendency.

Keywords: Frustration, Aggression, Student



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, fenomena perilaku agresif mahasiswa seringkali terjadi dan mendapatkan perhatian banyak pihak. Agresi merupakan perilaku yang dapat merugikan diri sendiri dan pihak lain, sehingga diperlukan upaya untuk mereduksi dan mengendalikan perilaku agresif pada mahasiswa. Menurut Mundy (Guswani & Kawuryan, 2011), bahwa kemunculan perilaku agresif bisa disebabkan karena berhadapan dengan situasi-situasi atau keadaan yang tidak menyenangkan dalam lingkungannya. Mahasiswa yang melakukan perilaku agresif dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah frustrasi. Frustrasi menyebabkan terjadinya proses penyaluran energi negatif berupa dorongan agresi yang akan mempengaruhi perilaku individu.

Perilaku agresif mahasiswa tidak terlepas dari tindakan anarkis pada pelaksanaan aksi-aksi yang dilaksanakan oleh mahasiswa di kantor-kantor pemerintahan. Agresi yang mahasiswa lakukan bisa muncul dalam bentuk verbal maupun fisik. Agresi dalam tingkat yang paling tidak melukai adalah dengan cara membicarakan atau menjelek-jelekkan sasaran kepada orang lain dan yang paling parah adalah agresi dalam bentuk penyerangan fisik bahkan hingga menimbulkan

kematian. Agresi dalam bentuk verbal bukan berarti tidak mampu melukai, bahkan seringkali dapat membunuh karakter orang lain. Makian dan kata-kata kasar, hinaan serta ejekan adalah hal-hal yang dapat membuat seseorang menjadi sangat terluka dan efeknya jauh lebih menyakitkan dan lama menetap dalam ingatan seseorang daripada terkena lemparan batu atau pukulan. Hal ini seringkali terlihat dalam aksi-aksi mahasiswa yang menuntut pemerintah atau lembaga tertentu karena suatu kebijakan ataupun peraturan yang telah ditetapkan dan dirasa tidak sesuai dengan yang diharapkan (Halim, 2008).

Aksi mahasiswa terhadap pemerintah sudah marak terjadi dari tahun 1988, seperti halnya yang terjadi pada 12 Mei 1988 di Universitas Trisakti. Pada aksi tersebut dorong-dorongan terjadi antara mahasiswa dan petugas berubah menjadi pukul-pukulan, lempar-lemparan (dari batu hingga gas air mata), dan akhirnya tembak-tembakan. Akibat dari aksi tersebut ada yang luka dan harus digotong ke rumah sakit, bahkan sedikitnya enam mahasiswa dinyatakan meninggal dunia. Karena hal itu aksi-aksi mahasiswa seringkali dianggap aksi yang agresif, destruktif dan meminta korban (Sarwono, 2005).

Aksi-aksi mahasiswa pada hakikatnya merupakan reaksi spontan para mahasiswa terhadap berbagai krisis yang melanda negeri ini. Mereka menggugat KKN (Kolusi, korupsi dan nepotisme) dan menuntut dalam hal ekonomi, sosial dan politik. Menurut psikolog Gustave Le Bon, aksi-aksi mahasiswa saat ini hampir tidak

bisa dibedakan dengan aksi massa dimana dalam aksi tersebut bersifat agresif, destruktif, emosional, tidak rasional dan tidak terkendali meskipun dilakukan oleh orang-orang yang beridentitas mahasiswa (Sarwono, 2005). Seringkali aksi berakhir dengan kericuhan antara mahasiswa dengan kepolisian dan petugas keamanan lainnya. Bahkan tidak jarang aksi menimbulkan korban luka-luka ataupun hingga kehilangan nyawa baik dari pihak petugas maupun mahasiswa. Seperti halnya yang terjadi dengan aksi menolak PT EMM yang disebut akan melakukan penambangan emas di Beutong Ateuh, Nagan Raya dan Pegasing, Aceh Tengah. Aksi tersebut dilaksanakan pada tanggal 8 april 2019 yang menyebabkan kerusakan parah terhadap kantor gubernur Aceh bahkan menyebabkan beberapa mahasiswa dan kepolisian terluka (Ansham, 2019).

Kericuhan juga terjadi pada aksi yang dilakukan oleh mahasiswa yang menuntut Perbub Aceh Utara dicabut pada tanggal 30 Maret 2021. Dalam aksi tersebut terjadi kericuhan hingga saling dorong antara petugas dan mahasiswa (Jamil, 2021). Selain itu, juga terdapat demo yang dilakukan pada 11 April 2022 oleh mahasiswa yang berasal dari beberapa perguruan tinggi yang tersebar di Kota Banda Aceh. Bahkan dalam aksi tersebut juga turut bergabung mahasiswa dari Kota Lhokseumawe, Pidie dan Aceh Barat. Aksi tersebut dilaksanakan di depan kantor Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA), mahasiswa menuntut kenaikan BBM, kenaikan PPN dan menyuarakan kelangkaan bahan pokok (Hendri, 2022).

Berdasarkan wawancara dengan seorang mahasiswa, RS mengatakan bahwa alasan untuk mengikuti kegiatan aksi terhadap pemerintah adalah karena statusnya sebagai mahasiswa dan aktivis yang menjadi pengawal dan kontrol sosial. Kemudian, juga untuk menuntut keadilan atas seluruh kejadian yang ada, kekecewaan atas tidak amanahnya pemerintah yang lebih mementingkan kepentingan oligarki daripada kepentingan rakyat dalam menjalankan tugas-tugasnya. Selain itu, juga dikarenakan visi misi yang disampaikan oleh pemerintah ketika kampanye tidak dijalankan setelah terpilih.

Lebih lanjut RS mengatakan bahwa, karena rasa kekesalan terhadap Lembaga yang didemo sehingga tak jarang demo berujung dengan aksi bakar ban, merusak Lembaga atau kantor yang didemo. Hal ini dikarenakan oleh rasa kecewanya yang sudah lama dirasakan sebagai mahasiswa terhadap Lembaga tersebut yang tidak bisa dilampiaskan dalam sehari-hari sehingga menjadikan demo waktu yang tepat untuk melampiaskannya dengan cara bakar ban, melempar batu, merusak kantor bahkan hingga aksi saling dorong dengan petugas yang dirasa menghalangi demo.

Menurut Baron dan Byrne (2005), secara umum perilaku agresif dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor sosial, personal dan faktor situasional. Sedangkan Menurut Koeswara (Anggraini, 2017), faktor-faktor yang mengarahkan perilaku agresi adalah frustrasi, stress, deindividuasi, kekuasaan dan kepatuhan, imitasi, peran atribusi dan penguatan. Salah satu faktor yang menimbulkan perilaku agresi menurut

Koeswara adalah frustrasi. Frustrasi yaitu gangguan atau kegagalan dalam mencapai tujuan tertentu yang diinginkan, atau mengalami hambatan untuk bebas bertindak dalam rangka mencapai tujuan. Frustrasi bisa mengarahkan individu pada tindakan agresi, karena frustrasi bagi individu merupakan situasi yang tidak menyenangkan dan ingin mengatasi atau menghindarinya dengan berbagai cara, termasuk cara agresi.

Reaksi frustrasi adalah gerakan yang timbul karena pengaruh rangsangan atau kegagalan akibat ketidak mampuan tujuan. Sehingga akan memunculkan suatu aksi dan usaha baik itu berupa positif dan negatif. Salah satu faktor penting yang dapat mengarahkan ke reaksi positif adalah emosional hal ini mempengaruhi kemampuan untuk bersikap optimis, berpikir positif dan memiliki motivasi ketika menemui kegagalan. Sehingga frustrasi yang didasarkan oleh hambatan dari lingkungan dan keterbatasan kemampuan untuk mewujudkan keinginan, akan dapat reaksi secara positif bagi remaja dan sebaliknya pada reaksi frustrasi negatif tersebut (Anggraini, 2017)

Menurut Sarwono (2015) Frustrasi adalah hambatan terhadap pencapaian terhadap suatu tujuan. Frustrasi yang muncul disebabkan adanya faktor dari luar yang menekan begitu kuat sehingga muncul perilaku agresif. Berkowitz mengatakan frustrasi merupakan suatu pengalaman yang tidak menyenangkan, dan frustrasi terkadang menghasilkan agresi karena adanya hubungan mendasar antara efek negatif (perasaan yang tidak menyenangkan) dengan perilaku agresif. Frustrasi dapat

berfungsi sebagai determinan kuat dari agresi dalam kondisi tertentu, terutama ketika faktor penyebabnya dipandang tidak legal atau tidak adil (Baron & Byrne, 2005).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memutuskan untuk meneliti tentang hubungan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan diteliti yaitu Apakah ada hubungan antara frustrasi dengan kecenderungan Agresi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui Apakah ada hubungan antara frustrasi dengan kecenderungan Agresi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan terhadap khasanah ilmu pengetahuan dibidang ilmu psikologi, khususnya psikologi sosial terutama masalah agresi pada mahasiswa. Diharapkan mampu memberikan masukan pengembangan teori-teori psikologi terutama pada teori psikologi sosial yang berkaitan dengan agresi dan frustrasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para pembaca mengenai pengetahuan kepada pihak universitas maupun mahasiswa mengenai agresi pada mahasiswa dan frustrasi dapat dijadikan masukan bagi para pembaca agar lebih bersikap positif terhadap diri sendiri dengan bisa menerima dirinya dengan baik, menerima segala kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari rujukan penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema yang ingin dikaji,. Namun terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu tempat, waktu, variabel pendukung dan lain-lain. Sedangkan Peneliti sendiri tertarik untuk mengambil judul Hubungan Antara Kecenderungan Frustrasi dan kecenderungan Agresi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry sebagai. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yaitu Perilaku Agresif ditinjau dari reaksi Frustrasi (Anggraini, 2017), yang dilakukan pada siswa SMK BM PAB 3 Medan Estate di Sumatera Utara. Penelitian ini diukur dengan dua skala yaitu skala agresi dan skala frustrasi. Variabel yang digunakan yaitu Agresi dan Frustrasi. Dalam menganalisis data menggunakan uji korelasi product moment. Sedangkan yang membedakan adalah tempat, waktu dan sampel yang digunakan. Hasil yang diperoleh yaitu terdapat perbedaan perilaku agresif antara reaksi frustrasi positif dan reaksi frustrasi negatif.

Penelitian lain yaitu Pengaruh sikap frustrasi terhadap perilaku agresif pada narapidana remaja di lapas kelas IIB Banyuwangi (Setiyobudi, 2014). Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi dengan jumlah sampel 74 narapidana remaja. Berdasarkan analisis data yang digunakan diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh sikap frustrasi yang signifikan terhadap perilaku agresif pada narapidana remaja di Lapas kelas IIB Banyuwangi. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah tempat, waktu, populasi dan sampel dan analisis data yang digunakan.

Selanjutnya terdapat penelitian Hubungan antara tingkat frustrasi dengan perilaku agresif pada siswa SMA kelas X SMA di PGRI 1 PATI tahun ajaran 2017/2018 (Handoko, 2018). Metode yang digunakan adalah metode penelitian survai. Penelitian ini menggunakan penelitian populasi dengan subjek penelitian sebanyak 13 kelas pada jenjang kelas X. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala agresifitas dan skala psikologis frustrasi. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan rumus *product moment*. Teknik analisis data menggunakan analisis data kuantitatif deskriptif dengan rumus kurva normal. Penelitian ini diperoleh hasil bahwa Antara tingkat frustrasi dan perilaku agresif pada siswa SMA kelas X SMA di PGRI 1 PATI tahun ajaran 2017/2018 terbukti memiliki hubungan positif yang signifikan.

Kemudian penelitian tentang Hubungan frustrasi dengan perilaku kekerasan pada remaja (Ryanti & Damaiyanti, 2021). Jurnal ini menggunakan studi literatur

review. berdasarkan hasil literatul review dari 15 jurnal didapat hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara frustrasi dengan perilaku kekerasan pada remaja. Semakin tinggi tingkat frustrasi yang dialami oleh remaja maka semakin tinggi pula tingkat perilaku kekerasan yang dilakukan oleh remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun tingkat frustrasi yang dialami oleh remaja maka semakin menurun pula tingkat kekerasan yang akan dilakukan oleh remaja.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa walaupun telah ada penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dan membahas tentang hubungan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi, namun terdapat perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian, maka penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dapat dikatakan benar keasliannya.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Agresi

1. Pengertian Agresi

Buss dan Perry mengatakan bahwa agresi merupakan suatu perilaku atau kecenderungan perilaku yang niatnya untuk menyakiti orang lain baik secara fisik maupun verbal, meliputi aspek *physical aggression*, *verbal aggression*, *anger hostility*. Agresi pada dasarnya tidak hanya terkait dengan masalah kekerasan secara fisik semata namun juga dapat berupa perkataan (verbal), ataupun olok-olokan yang dirasakan menyakiti individu yang menjadi korban dan berakhir pada agresi fisik berupa pemukulan, penusukan, penganiayaan dan bentuk agresi lainnya yang dapat berujung pada tindakan kriminalitas (Dewi & Susilawati, 2016).

Agresi merupakan tingkah laku yang diarahkan kepada tujuan menyakiti makhluk hidup lain yang ingin menghindari perlakuan semacam itu. Agresi dapat terdiri dari serangan sungguhan ataupun hanya semata-mata untuk mengancam yang berbentuk gestur yang memperingatkan lawan untuk angkat kaki atau ia akan menjadi sasaran serangan (Carlson, 2015). DeWall, Finkel, dan Denson memandang agresi sebagai sebuah perilaku yang bertujuan untuk merusak, melukai, menyengsarakan suatu objek atau pihak tertentu, agresi dipandang serius dalam dunia individu, relasi antar individu maupun dalam masyarakat (Hastuti, 2018)

Elliot Aronson mengatakan bahwa agresi adalah tingkah laku yang dijalankan oleh individu dengan maksud melukai atau mencelakakan individu lain dengan ataupun tanpa tujuan tertentu. Sedangkan Moore dan Fine berpendapat bahwa agresi merupakan tingkah laku kekerasan secara fisik ataupun secara verbal terhadap individu lain atau terhadap objek-objek. Menurut Leonard Berkowitz agresi merupakan sebagai emosi yang dapat mengarah kepada tindakan agresif (Koeswara, 1988).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresi adalah bentuk perilaku yang bertujuan untuk menyakiti atau membahayakan orang lain secara verbal maupun non verbal, serta merupakan pelampiasan dari perasaan frustrasi seorang individu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Leonard Berkowitz, hal ini dikarenakan teori Berkowitz lebih spesifik dalam menghubungkan antara agresi dan frustrasi, bahkan Berkowitz berpendapat bahwa salah satu faktor dari munculnya perilaku agresif adalah frustrasi.

2. Aspek-Aspek Agresi

Leonard Berkowitz (Sobur, 2016), membedakan agresi menjadi dua aspek yaitu

a. Agresi instrumental (*instrumental Agression*),

Agresi instrumental yaitu agresi yang dilakukan oleh organisme ataupun seorang individu sebagai alat dan cara untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membela diri, mempertahankan kekuasaan dan berusaha mencapai kemenangan.

b. Agresi benci atau impulsif

Agresi benci yaitu agresi yang dilakukan hanya sebagai pelampiasan keinginan untuk melukai atau menyakiti, atau agresi tanpa tujuan selain untuk menimbulkan efek kerusakan, kesakitan, atau kematian pada sasaran atau korban. Agresi benci dapat berupa secara verbal maupun fisik, contohnya yaitu mencaci maki, berkata kasar, memukul, bahkan hingga menghilangkan nyawa.

Menurut Kenneth Moyer (Koeswara, 1988), agresi dapat dirinci ke dalam tujuh tipe yaitu:

a. Agresi predatori

Agresi predatori yaitu agresi yang dibangkitkan oleh kehadiran objek alamiah atau mangsa. Agresi ini biasanya terdapat pada organisme atau *species* hewan yang menjadikan hewan dari *species* lainnya sebagai mangsa.

b. Agresi antarjantan

Agresi antarjantan yaitu agresi yang secara tipikal dibangkitkan oleh kehadiran sesama jantan pada suatu *species*.

c. Agresi ketakutan

Agresi ketakutan yaitu agresi yang dibangkitkan oleh tertutupnya kesempatan untuk menghindar dari ancaman.

d. Agresi tersinggung

Agresi tersinggung yaitu agresi yang dibangkitkan oleh perasaan tersinggung atau kemarahan yang berupa respon menyerang yang muncul terhadap stimulus yang luas atau tanpa memilih sasaran, baik berupa objek-objek hidup maupun objek-objek mati.

e. Agresi pertahanan

Agresi pertahanan yaitu agresi yang dilakukan oleh organisme dalam rangka mempertahankan daerah kekuasaannya dari ancaman atau gangguan anggota *species*-nya sendiri. Agresi pertahanan ini disebut juga agresi territorial.

f. Agresi maternal

Agresi maternal yaitu agresi yang spesifik pada *species* atau organisme betina (induk) yang dilakukan dalam upaya melindungi anak-anaknya dari berbagai ancaman.

g. Agresi instrumental

Agresi instrumental yaitu agresi yang dipelajari, diperkuat (*reinforced*) dan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Menurut Buss dan Perry (Anggraini, 2017), terdapat empat aspek agresi yang didasari dari tiga dimensi dasar yaitu motorik, afektif, dan kognitif. Empat aspek agresi yang dimaksud yaitu:

a. Agresi Fisik

Agresi fisik yaitu agresi yang dilakukan dengan fisik sebagai pelampiasan rasa marah oleh individu yang mengalami agresi tersebut, misalnya agresi yang

terjadi pada perkelahian, respon menyerang muncul terhadap stimulus yang luas (tanpa memilih sasaran) baik berupa objek-objek hidup maupun objek-objek yang mati.

b. Agresi Verbal

Agresi verbal yaitu berupa kata-kata yang tidak menyenangkan atau kata-kata yang dianggap dapat menyakiti, melukai, menyinggung perasaan atau membuat orang lain menderita.

c. Agresi dalam bentuk kemarahan

Yaitu emosi atau afektif, seperti munculnya kesiapan psikologis untuk bersikap agresi. Misalnya rasa kesal, seperti hilangnya kesabaran yang tidak mampu mengontrol rasa marah

d. Agresi dalam bentuk kebencian

Agresi dalam bentuk kebencian ini ditunjukkan seperti adanya sikap permusuhan, yang meliputi komponen kognitif. Seperti rasa benci dan curiga pada orang lain, iri hati dan rasa tidak adil dalam kehidupan.

Berdasarkan uraian tentang aspek-aspek agresi yang tersebut di atas, peneliti menggunakan aspek-aspek agresi menurut Leonard Berkowitz (Sobur, 2016), yang dibagi menjadi dua aspek yaitu agresi instrumental dan agresi agresi benci. Agresi instrumental yaitu agresi yang dilakukan sebagai alat untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan agresi benci yaitu agresi yang dilakukan hanya untuk melampiaskan

keinginan untuk melukai atau menyakiti. Peneliti memilih aspek ini untuk dijadikan dasar pembuatan skala penelitian karena memiliki masing-masing dua sub aspek yang lebih spesifik.

3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Agresi

Menurut Koeswara (1988), faktor-faktor yang mengarahkan kepada agresi adalah sebagai berikut:

a. Frustrasi

Frustrasi yaitu gangguan atau kegagalan dalam mencapai tujuan tertentu yang diinginkan, atau mengalami hambatan untuk bebas bertindak dalam rangka mencapai tujuan. Frustrasi bisa mengarahkan individu pada tindakan agresi, karena frustrasi bagi individu merupakan situasi yang tidak menyenangkan dan ingin mengatasi atau menghindarinya dengan berbagai cara, termasuk cara agresi.

b. Stress

Stres merupakan sebagai reaksi, respon, atau adaptasi fisiologi terhadap stimulus eksternal atau perubahan lingkungan. Stres meliputi sumber-sumber stimulus internal dan eksternal. Stres menuju kepada segenap proses, baik yang bersumber pada kondisi-kondisi internal maupun lingkungan eksternal yang menuntut penyesuaian atas organisme. Stres bisa muncul berupa stimulus internal (intrapsikis), yang diterima atau dialami individu sebagai hal yang tidak menyenangkan atau

menyakitkan serta menurut penyesuaian dan menghasilkan efek, baik somatik maupun behavioral. Dimana munculnya efek agresi berasal dari efek behavioural.

c. Deindividuasi

Agresi sebagai tindakan nonemosional sebagai akibat penggunaan teknik-teknik dan senjata modern, yang mengisyaratkan adanya proses deindividuasi, yang mengarahkan individu kepada kekeliruan dalam melakukan agresi sehingga yang dilakukannya menjadi lebih intens, dengan asumsi bahwa individu meningkatkan kemungkinan munculnya perilaku agresi.

d. Kekuasaan dan Kepatuhan

Kekuasaan cenderung sering disalah gunakan, penyalahgunaan kekuasaan dapat berubah menjadi kekuatan yang memaksa (*coercive*), memiliki efek langsung maupun tidak langsung terhadap kemunculan agresi. Peranan kekuasaan sebagai pengaruh kemunculan agresi tidak dapat dipisahkan dari salah satu aspek penunjang kekuasaan yaitu kepatuhan (*compliance*). Kepatuhan individu kepada penguasa mengarahkan individu kepada agresi yang lebih intens sebab dalam situasi kepatuhan, individu kehilangan tanggung jawab atas tindakan-tindakannya serta meletakkan tanggung jawab kepada penguasa.

e. Imitasi

Imitasi merupakan mekanisme kecenderungan untuk meniru orang lain. Imitasi terjadi pada setiap jenis perilaku, termasuk agresi.

f. Peran Atribusi

Suatu kejadian akan menimbulkan amarah dan perilaku agresi bila seseorang mengamati serangan atau frustrasi dimaksudkan sebagai tindakan yang menimbulkan bahaya. Bangkitnya dorongan yang timbul dari beberapa sumber bisa meningkatkan perilaku agresi, selama hasil itu dikatakan sebagai rasa marah.

g. Penguatan

Salah satu mekanisme utama untuk memunculkan proses belajar adalah penguatan atau peneguhan. Bila suatu perilaku tertentu diberi ganjaran, kemungkinan besar individu akan mengulangi perilaku di masa mendatang.

Menurut Baron dan Byrne (2005) menyatakan bahwa secara umum agresi dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu faktor sosial, personal dan faktor situasional.

a. Faktor Sosial

1. Frustrasi

Belief yang meluas tentang pentingnya frustrasi sebagai penyebab munculnya agresi berasal dari hipotesis frustrasi-agresi yang dikemukakan oleh Dollak Dkk. Hipotesis ini membuat dua pernyataan penting. Pertama, frustrasi selalu memunculkan bentuk tertentu dari agresi. Kedua, agresi selalu muncul dari frustrasi. Teori ini memandang bahwa orang yang frustrasi selalu terlibat dalam suatu agresi dan semua tindakan agresi, dan suatu agresi atau semua tindakan agresi berasal dari frustrasi.

2. Provokasi

Provokasi adalah tindakan oleh orang lain yang cenderung memicu agresi pada diri si penerima, sering kali karena tindakan tersebut dipersepsikan berasal dari maksud jahat. Ketika seseorang menerima suatu bentuk agresi dari orang lain, kritik yang menurutnya tidak adil, ungkapan sarkastis, atau kekerasan fisik, seseorang jarang mengalah. Sebaliknya, seseorang cenderung untuk membalas, memberikan agresi sebanyak yang telah diterima atau mungkin sedikit lebih, terutama jika merasa bahwa orang lain tersebut bermaksud untuk menyakiti.

3. Agresi yang di pindahkan

Agresi terhadap seseorang yang bukan sumber dari provokasi yang kuat. Agresi dipindahkan terjadi karena orang yang melakukannya tidak dapat melakukan atau tidak ingin melakukan agresi terhadap sumber provokasi awal.

4. Kekerasan media

Terdapat tiga dampak yang disebabkan oleh kekerasan media yaitu pertama, individu kemungkinan untuk belajar cara baru melakukan agresi dari menonton program televisi dan lain-lain, belajar cara-cara yang tidak mereka bayangkan sebelumnya yaitu *copycat crimes* dimana suatu kejahatan dilaporkan di media kemudian ditiru oleh individu-individu yang menontonnya. Kedua, yaitu efek desensitisasi dimana setelah menonton kekerasan di media individu menjadi bebal pada kesakitan dan penderitaan orang lain, mereka menunjukkan reaksi emosional yang lebih sedikit daripada yang seharusnya. Ketiga, menonton adegan kekerasan

dapat menghidupkan pikiran *hostile* “utama”, sehingga pikiran itu masuk ke ingatan dengan cepat pikiran-pikiran *hostile* tersebut menjadi mudah diakses oleh pikiran yang sadar. Hal ini kemudian dapat meningkatkan kecenderungan seseorang untuk terlibat dalam agresi terbuka.

5. Keterangsangan yang meningkat

Dalam berbagai kondisi, keterangsangan yang meningkat dapat meningkatkan agresi, sebagai respon terhadap provokasi, frustrasi, dan faktor-faktor lain. Sebuah penjelasan dikemukakan oleh teori transfer eksitasi, teori ini menyatakan bahwa karena keterangsangan fisiologis cenderung untuk hilang secara perlahan seiring dengan waktu, sebagian dari keterangsangan tersebut kemungkinan masih tetap ada sejalan dengan bergerakaknya individu dari satu situasi ke situasi lain.

b. Faktor Personal

Faktor personal dari agresi adalah perbedaan gender. Berdasarkan observasi informal pria dilaporkan lebih banyak melakukan perilaku agresif daripada wanita (Baron & Byrne, 2005). Di satu sisi, pria secara umum lebih cenderung daripada wanita untuk melakukan perilaku agresif dan menjadi target dari perilaku tersebut. Namun disisi lain, kadar perbedaan ini tampak bervariasi pada berbagai situasi.

c. Faktor situasional

1. Obat-obatan

Penggunaan obat-obatan atau zat-zat tertentu seperti kafein atau alkohol terbukti meningkatkan perilaku agresif secara tidak langsung. Individu yang berada dibawah pengaruh obat-obatan atau zat-zat tertentu akan mudah terprovokasi, mudah merasa frustasi, dan mudah menangkap petunjuk untuk melakukan kekerasan dibandingkan individu yang tidak menggunakan obat-obatan.

2. Dampak suhu udara.

Sedangkan menurut Sarwono yang mempengaruhi terjadinya Agresi ada enam faktor, yaitu Sosial, Personal, Kebudayaan, Situasional, Sumber Daya dan Media massa.

a. Sosial

Terhambatnya upaya mencapai tujuan atau Frustrasi sering menjadi penyebab agresi. Provokasi verbal atau fisik adalah salah satu penyebab agresi. Manusia cenderung membalas dengan derajat agresi yang sama atau sedikit lebih tinggi daripada yang diterimanya atau balas dendam. Faktor sosial lainnya yang dapat menyebabkan Agresi adalah alkohol. Banyak penelitian yang menunjukkan hasil bahwa mengkonsumsi alkohol dapat meningkatkan agresi.

b. Personal

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bushman dan Baumeister (1988). Hasilnya menunjukkan bahwa orang narsis memiliki tingkat agresifitas lebih tinggi. Hal ini disebabkan dirinya merasa terancam mana kala ada orang lain yang

mempertanyakan dirinya. Maka kemudian yang terwujud adalah tingkah laku agresi. Hal lain yang mempengaruhi perilaku agresi adalah perbedaan jenis kelamin. Sering disebutkan bahwa laki-laki lebih agresif daripada perempuan.

c. Kebudayaan

Beberapa ahli dari berbagai bidang ilmu seperti antropologi dan psikologi, seperti Segall, Dasen, Berry dan Poortinga, (1999); Kottak (2006); Gross (1992); Price dan Crapo mengatakan bahwa faktor kebudayaan dapat mempengaruhi perilaku agresi. Lingkungan geografis, seperti pantai atau pesisir, menunjukkan karakter lebih keras daripada masyarakat yang hidup di pedalaman.

d. Situasional

Orang mengatakan bahwa cuaca yang cerah juga membuat hati cerah. Penelitian terkait dengan cuaca dan tingkah laku menyebutkan bahwa rasa tidak nyaman karena panas menyebabkan kerusuhan dan bentuk-bentuk agresi lainnya. Hal yang sering terjadi ketika udara panas adalah timbulnya rasa tidak nyaman yang berujung pada meningkatnya agresi sosial.

e. Sumber daya

Manusia senantiasa ingin memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu pendukung kehidupan manusia adalah daya dukung alam. Tidak selamanya daya dukung alam dapat mencukupi kebutuhan manusia. Oleh sebab itu, dibutuhkan usaha lebih untuk memenuhi kebutuhan tersebut, berawal dari tawar-menawar. Jika tidak mencapai kesepakatan, maka akan timbul dua kemungkinan besar. Pertama, mencari

sumber pemenuhan kebutuhan yang lain. Kedua, mengambil paksa dari pihak yang memilikinya. Sumber daya lainnya adalah letak daerah yang strategis untuk perdagangan, yang juga sering menimbulkan perselisihan hingga peperangan.

f. Media Massa

Khusus untuk media massa televisi yang merupakan media tontonan dan secara alami memiliki kesempatan lebih bagi penontonnya untuk mengamati apa yang disampaikan secara jelas. Beberapa penelitian mengenai televisi dan kekerasan telah banyak dilakukan, baik di luar maupun di dalam negeri. Secara teoritis, kajian yang menjelaskan tentang hal ini adalah teori belajar social. Banyaknya faktor yang bisa menimbulkan agresi pada akhirnya membutuhkan kerangka pikir proses dari agresi yang berupa model.

Selain hal itu terdapat beberapa faktor-faktor lainnya yang dapat memicu terjadinya agresi pada individu (King, 2014) antara lain yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Biologis

Para peneliti yang mengupas agresi dari sudut pandang biologis meneliti dengan cara melihat dari pengaruh kecenderungan evolusi, faktor-faktor genetika dan neurobiologis dalam agresi. Dalam pandangan Evolusi para pakar etologi mengatakan bahwa rangsangan tertentu dapat memicu berbagai respons agresif bawaan. Misalnya seekor kucing melengkungkan punggungnya untuk memperlihatkan giginya bahkan mendesis ketika akan menyerang lawannya. Para pakar teori evolusi meyakini bahwa manusia tidak jauh berbeda dari spesies hewan lainnya yaitu dengan menyelaraskan

diri dengan lingkungan hidupnya. Teori evolusi menyimpulkan bahwa awal evolusi manusia, mereka yang bertahan hidup mungkin adalah individu yang agresif.

Faktor genetika merupakan hal penting dalam memahami dasar biologis agresi. Namun faktor genetika pada manusia lebih sulit terlihat dari pada hewan. Meskipun demikian, dalam sebuah penelitian terhadap 573 pasang orang dewasa kembar, kembar identik memiliki kecenderungan agresif yang lebih serupa dibandingkan kembar sepusat.

Berdasarkan faktor neurobiologis, dari berbagai penelitian yang telah dilakukan oleh para ilmuwan neurobiologis menunjukkan bagaimana otak terlibat dalam berbagai proses biologis agresi. Misalnya penelitian yang pernah dilakukan pada seorang pasien kejiwaan perempuan yang lembut, sebuah elektroda ditanamkan didalam amigdala (yang menjadi bagian dari sistem limbic). Setelah arus listrik merangsang amigdala perempuan tersebut menjadi kasar. Mulai berteriak, menggeram, dan memukul-mukul disekitar ruangan. Manusia terlihat tidak memiliki pusat agresi khusus didalam otak, tetapi ketika wilayah otak lebih rendah dan primitive (seperti sistem limbic) dirangsang oleh arus listrik, perilaku agresif sering kali muncul. Selain hal itu menurut Van Winkle, Neurotransmitter juga telah dikaitkan dengan perilaku yang sangat agresif. Individu dengan gangguan depresi yang melakukan bunuh diri dengan cara kekerasan (misalnya menggunakan senjata) memiliki tingkat neurotransmitter serotonin yang lebih rendah daripada kebanyakan individu lainnya. Hormon merupakan faktor biologis lainnya yang berperan dalam

memicu agresi. Hormon yang biasanya memiliki implikasi dalam perilaku agresif adalah testosteron.

b. Faktor Psikologis

Sejumlah faktor psikologis dapat mempengaruhi munculnya agresi yaitu respons individu terhadap situasi dan juga faktor kognitif dan belajar. Keadaan frustrasi dan menyakitkan menjadi faktor yang dapat memicu agresi. John Dollard dan rekan-rekan mengatakan bahwa frustrasi adalah terhalangnya upaya individu untuk mencapai tujuan sehingga dapat memicu agresi. Selain itu berbagai aspek lingkungan dapat menyiapkan kita untuk berperilaku secara agresif, Leonard Berkowitz memperlihatkan bahwa hanya dengan kehadiran sebuah senjata (seperti pistol) saja dapat memicu pikiran permusuhan dan menghasilkan agresi. Agresi juga dapat dipelajari dengan menyaksikan orang lain melakukan tindakan agresif. Salah satu kesempatan yang sering dimiliki individu untuk mengamati agresi dalam budaya kita adalah dengan menyaksikan kekerasan di televisi.

c. Faktor sosio kultural

Diantara faktor sosio-kultural yang terlibat dalam agresi adalah variasi dalam “budaya kehormatan” dan tingkat orang-orang menonton kekerasan didalam media.

B. Frustrasi

1. Pengertian Frustrasi

Orang seringkali mengalami hambatan dalam pemuasan suatu kebutuhan, motif dan keinginan. Keadaan terhambat dalam mencapai suatu tujuan dinamakan

frustrasi (Sarwono & Meinarno, 2015). Frustrasi adalah suatu proses yang menyebabkan orang merasa kecewa akan adanya hambatan dalam memenuhi kebutuhannya, atau menyangka bahwa akan terjadi sesuatu hal yang menghalangi keinginannya. Frustrasi adalah keadaan dimana satu kebutuhan tidak bisa dipenuhi, tujuan tidak bisa tercapai. Frustrasi ini juga bisa menimbulkan dua kelompok diantaranya bisa menimbulkan situasi yang menguntungkan (positif) dan sebaliknya juga mengakibatkan timbulnya situasi yang destruktif merusak (negatif). Frustrasi dengan demikian bisa memunculkan reaksi frustrasi yang sifatnya bisa positif, bisa negatif. Menurut Sutarjo (2015), Frustrasi merupakan suatu saat atau momen ketika seseorang menghayati situasi terhambat ketika melakukan upaya untuk mencapai apa yang diinginkannya atau ditujunya.

John Dollard mengatakan Frustrasi terjadi ketika terhalangnya upaya individu untuk mencapai tujuan dan kemudian memicu agresi (King, 2014). Menurut Roger dan Dorothy frustrasi sebagai situasi di mana perilaku yang termotivasi yang sedang berjalan pada seseorang secara temporer atau permanen terhambat dari pencapaian konsumsi. Frustrasi adalah kegagalan dalam usaha pemuasan kebutuhan-kebutuhan atau dorongan naluri, sehingga timbul kekecewaan.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Sutarjo (2015), frustrasi yaitu suatu saat atau momen ketika seseorang menghayati situasi terhambat ketika melakukan upaya untuk mencapai apa yang diinginkan atau ditujunya.

2. Aspek-Aspek Frustrasi

Sutarjo (2015), mengatakan bahwa frustrasi dibagi menjadi 4 aspek sebagai berikut:

a. *Blocking*

Blocking reaksi tak bereaksi (tidak menampilkan perilaku apapun). Sebagai akibat dari adanya hambatan yang menimbulkan frustrasi itu, individu tidak dapat menentukan perilaku mana yang membawanya lepas dari situasi atau keadaan frustrasi tersebut. Beberapa hal yang termasuk kedalam *blocking* yaitu perasaan berdosa, tidak percaya kepada diri sendiri dan orang lain, dan kehilangan konsentrasi.

b. Agresi

Agresi adalah suatu tindakan yang ditujukan pada penghambat, tetapi dengan efek maupun cara yang merusak. Dalam hal ini kerusakan itu bisa dirinya sendiri oranglain, maupun sistem. Antara lain yang termasuk agresi yaitu perkelahian, menyerang benda hidup atau mati, berkata kasar dan keinginan bunuh diri.

c. *Breakdown*

Breakdown disebut juga sebagai suatu yang menggambarkan perasaan kecewa, putus asa, kehilangan perhatian terhadap segala sesuatu yang ambisius, dan kekurangan daya ingat adalah suatu reaksi yang sifatnya destructive dalam bentuk tidak mau atau tidak berkeinginan untuk berusaha lebih lanjut dalam mencapai apa yang diinginkannya.

d. Penggunaan *defense-mechanisms* yang berlebihan

Penggunaan *defense-mechanisms* yang berlebihan yaitu antara lain menganggap bahwa frustrasi itu tidak ada atau tidak berarti baginya (*denial*) padahal dapat merasakannya.

Menurut Gibson (Haryuni, 2013), aspek frustrasi dapat dikelompokkan menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

a. Aspek emosional

Aspek emosional merupakan perasaan yang hanya dapat dirasakan oleh individu yang mengalami. Misal perasaan gelisah dan marah, adanya perasaan berduka secara terus menerus ataupun sering, perasaan berdosa, putus asa, memberontak, serta tidak percaya kepada diri sendiri maupun orang lain.

b. Aspek kognitif

Aspek kognitif yaitu yang menyangkut mengenai aktifitas kognitif. Seperti susah berkonsentrasi, pikiran meloncat-loncat, kehilangan perhatian terhadap segala sesuatu dan bersikap ambisius, kekurangan daya ingat, adanya pikiran-pikiran tentang keinginan untuk bunuh diri dan mengangan-angankan kematian.

c. Aspek fisiologis

Aspek fisiologis merupakan aspek yang menyangkut tentang masalah-masalah fisik. Semacam detak jantung yang tidak teratur, muncul keringat dingin, gangguan tidur, gangguan dalam pernafasan, sering buang air kecil, cepat merasa lelah, kehilangan selera, kekurangan dalam timbangan dan gangguan fungsi alat-alat pencernaan.

Menurut Schneider (Guswani & Kawuryan, 2011) Frustrasi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

a. Frustrasi dapat ditandai dengan adanya respon yang tidak berarti. Respon ini muncul karena ketidak mampuan untuk melakukan sesuatu dalam kondisi frustrasi. Respon ini berupa respon keluar seperti marah,kesal,iri dan respon kedalam seperti malu, kecewa dan menangis.

b. Kekacauan emosi menimbulkan keadaan yang meledak guna melepaskan ketegangan, perasaan yang terpendam atau kebingungan. Apabila motivasi kurang dapat dipahami dan ekspresi yang biasa muncul dari frustrasi tidak ada, maka akan menimbulkan ketidak berdayaan seperti cemas, pusing,gelisah yang terjadi secara bersamaan.

c. Tanda frustrasi yang lain adalah kebiasaan yang muncul mudah menyerah,menghindari diri dari tugas dan posisi yang menuntut tanggung jawab yang serius.

Berdasarkan uraian di atas tentang aspek-aspek frustrasi, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek frustrasi dapat berbentuk emosional, kognitif maupun fisiologis. Menurut Sutarjo (2015) aspek -aspek frustrasi yaitu *blocking*, agresi, *breakdown* dan penggunaan *defense mechanism* yang berlebihan. Aspek-aspek inilah yang kemudian digunakan oleh peneliti untuk pembuatan skala penelitian, hal ini disebabkan salah satu aspek frustrasi berdasarkan sutarjo adalah agresi sehingga memudahkan dalam menghubungkan antara agresi dan frustrasi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Frustrasi

Menurut Sarwono ada beberapa hal yang merupakan faktor-faktor yang menyebabkan frustrasi. Berbagai sumber frustrasi menimbulkan berbagai jenis frustrasi yang dapat digolongkan sebagai berikut:

a. Frustrasi lingkungan

Frustrasi lingkungan yaitu frustrasi yang disebabkan oleh halangan atau rintangan yang terdapat dalam lingkungan.

b. Frustrasi pribadi

Frustrasi pribadi yaitu frustrasi yang tumbuh dari ketidakmampuan orang itu sendiri dalam mencapai tujuan. Dengan perkataan lain, frustrasi pribadi ini terjadi karena adanya perbedaan antara tingkatan harapan dengan tingkatan kemampuannya.

c. Frustrasi konflik

Frustrasi konflik yaitu frustrasi yang disebabkan oleh konflik dari berbagai motif dalam diri seseorang. Dengan adanya motif-motif yang saling bertentangan, maka pemuasan dari salah satunya akan menyebabkan frustrasi bagi yang lain, (Anggraini, 2017).

Berdasarkan uraian di atas tentang faktor-faktor yang dapat menimbulkan frustrasi dapat disimpulkan bahwa frustrasi dapat terjadi karena beberapa faktor baik

dari faktor lingkungan, faktor dari diri individu sendiri maupun frustrasi yang disebabkan oleh seseorang.

4. Reaksi – reaksi Frustrasi

Menurut Kartono dan kawan-kawan, Frustrasi dapat mengakibatkan berbagai bentuk tingkah laku reaktif. Misalnya seseorang dapat mengamuk dan menghancurkan orang lain, merusak barang, atau menyebabkan disorganisasi pada struktur kepribadian sendiri. Namun sebaliknya, frustrasi dapat juga memunculkan titik tolak baru bagi suatu perjuangan dan usaha baru. Bisa juga menciptakan bentuk-bentuk adaptasi baru dan pola pemuasan kebutuhan yang baru sehingga terjadilah bentuk perkembangan hidup baru. Jadi, frustrasi dapat menimbulkan situasi yang menguntungkan kehidupan batin seseorang yang positif, tapi juga dapat menjadi situasi yang merusak atau negatif, sehingga mengakibatkan timbulnya macam macam bentuk gangguan mental (Istirohah, 2015). Beberapa bentuk reaksi frustrasi yang membangun atau positif antara lain sebagai berikut:

a. Mobilisasi dan Penambahan Kegiatan

Jika seseorang dalam usahanya (dengan energi penuh) mencapai satu tujuan mengalami satu rintangan besar, maka sebagai reaksinya bisa terjadi satu pengumpulan/stuwing energinya untuk menjebol hambatan-hambatan yang menghalangi, dalam hal ini terbentuknya seseorang pada satu kesulitan besar itu justru menggugah rangsangan dan dorongan untuk memperbesar energi, usaha dan

keuletannya, guna mengatasi kesulitan-kesulitan untuk dikerahkan mencari jalan dan bentuk-bentuk baru menuju pada kemenangan.

b. *Besinnung* (berfikir secara mendalam disertai wawasan jernih)

Setiap frustrasi memberikan masalah sekaligus tantangan pada manusia untuk diatasi. Kejadian ini memaksa seseorang untuk melihat realitas dengan jalan mengambil distansi/jarak untuk berfikir lebih obyektif dan lebih mendalam agar dapat mencari jalan/alternatif penyelesaian lain. *Besinnung* ialah berfikir secara mendalam dengan wawasan yang tajam dan jernih, serta menggunakan akal budi dan kebijaksanaan, hingga tersusun reorganisasi dan aktivitas aktivitasnya. Pengambilan distansi ini merupakan syarat pertama untuk *besinnung*. Sehingga orang tersebut mendapat kesempatan untuk menilai arti kegagalan secara nyata.

c. *Resignation* (tawakal, pasrah pada Tuhan)

Resignation adalah tawakal dan pasrah pada Ilahi. “Pasrah dan narima”, berarti menerima situasi dan kesulitan yang dihadapi dengan sikap rasional dan ilmiah. Sikap ilmiah itu antara lain mampu melakukan koreksi terhadap kelemahan sendiri, tidak picik pandangan, bersikap terbuka, sanggup menerima kritik dan saran-saran, berani mengakui kesalahan sendiri, menghayati hukum kausalitas atau hukum sebab-musabab dari setiap peristiwa, responsif dan sensitif terhadap kejadian-kejadian di luar dirinya, jujur, serta obyektif.

d. Membuat Dinamika Nyata Suatu Kebutuhan

Kebutuhan-kebutuhan bisa menjadi lenyap dengan sendirinya, karena sudah tidak diperlukan oleh seseorang dan sudah tidak sesuai lagi dengan kecenderungan serta aspirasi pribadi. Kebutuhan tersebut dipastikan sudah tidak sesuai, tidak berharga lagi, bahkan dianggap salah tempat, salah waktu dan tidak berguna. Tidak sesuai dalam artian sejajar dengan membuat kebutuhan-kebutuhan tersebut menjadi dinamis-riil

e. Kompensasi atau Substitusi dari Tujuan

Kompensasi adalah usaha menggantikan atau usaha mengimbangi sesuatu yang dianggap minder atau lemah, atau kompensasi adalah proses mereaksi terhadap perasaan-perasaan inferior, dan kompensasi adalah tingkah laku untuk menggantikan frustrasi sosial atau frustrasi fisik, atau terhadap ketidakmampuan pada satu ranah kepribadian tertentu

f. Sublimasi

Sublimasi yaitu suatu usaha untuk mengganti kecenderungan egoistik, nafsu seks animalistik, dorongan-dorongan biologis primitif dan aspirasi sosial yang tidak sehat dalam bentuk tingkah laku terpuji yang bisa diterima masyarakat.

Berdasarkan beberapa bentuk reaksi frustrasi positif yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa reaksi-reaksi frustrasi yang positif yaitu mobilisasi dan penambahan kegiatan, besinnung (berfikir secara mendalam disertai wawasan jernih), resignation (tawakal, pasrah pada Tuhan), membuat dinamika nyata suatu kebutuhan dan terahir adalah sublimasi.

Selain bentuk reaksi frustrasi yang positif terdapat juga beberapa bentuk reaksi frustrasi yang negatif antara lain sebagai berikut:

a. Agresi

Agresi ialah kemarahan yang meluap-luap, melakukan serangan secara kasar, dengan jalan yang tidak wajar karena seseorang mengalami kegagalan. Biasanya perilaku agresif ini bisa menjurus kepada tindakan sadistik dan membunuh orang

b. Regresi

Regresi (*regression*) adalah mekanisme pertahanan dengan cirinya adalah mundur ke tahap perkembangan yang lebih awal. Regresi merupakan perilaku yang surut kembali pada pola-reaksi atau tingkat perkembangan yang primitif, yang tidak adikuat pada pola tingkah laku kekanak-kanakan (*infantil*) dan tidak sesuai dengan tingkat usianya

c. Fiksasi (*fixation*)

Fiksasi (*fixation*) ialah pembatasan. Suatu usaha untuk menghilangkan kekecewaan dengan membatasi tingkah laku tertentu, yang khas, yang memberi keamanan. Fiksasi merupakan suatu respon individu yang selalu melakukan sesuatu yang bentuknya stereotipe, yaitu selalu memakai cara yang sama.

d. Proyeksi (*Projection*)

Proyeksi merupakan cara untuk mempertahankan diri dengan melindungi dirinya dari kesadaran akan tabiat-tabiatnya sendiri yang tidak baik, atau perasaan-perasaan dengan menuduhkannya kepada orang lain, dengan kata lain menyalahkan

orang lain mengenai kesulitannya atau kegagalannya sendiri yang tidak baik. Proyeksi merupakan usaha untuk memantulkan atau memproyeksikan kekurangan diri sendiri kepada orang lain, yakni kesalahan diri sendiri dipantulkan oleh pihak lain. Sedangkan definisi lain mengenai proyeksi adalah usaha mensifatkan, melemparkan atau memproyeksikan sifat, pikiran dan harapan yang negatif, juga kelemahan dan sikap sendiri yang keliru, kepada orang lain. Melemparkan kesalahan sendiri kepada orang lain.

e. Autisme

Autisme adalah gejala menutup diri sendiri secara total, dan tidak mau berhubungan lagi dengan dunia luar. Keasyikan ekstrim dengan pikiran dan fantasi sendiri. Autisme ialah cara menanggapi dunia berdasarkan penglihatan atau harapan sendiri, serta menolak realitas, dunia luar dinilainya kotor, dan jahat, penuh kepalsuan, lagi pula mengandung banyak bahaya yang mengerikan. Lalu individu yang bersangkutan yakin bahwa diri sendiri adalah makhluk yang paling baik dan paling benar, semua orang di luar dirinya dianggap munafik, korup, palsu, kriminal, dan patut dicurigai.

f. Pendesakan dan Komplek-Komplek Terdesak

Pendesakan ialah usaha untuk menghilangkan atau menekankan ketidaksadaran beberapa kebutuhan, pikiran-pikiran yang jahat, nafsu-nafsu dan perasaan yang negatif. Karena didesak oleh keadaan yang tidak sadar maka terjadilah

komplek-komplek terdesak yang sering mengganggu ketenangan batin yang berupa mimpi-mimpi yang menakutkan, halusinasi, delusi, ilusi, salah baca dan lain-lain.

g. Rasionalisme

Rasionalisme adalah cara menolong diri sendiri secara tidak wajar atau cara membenaran diri sendiri dengan membuat sesuatu yang tidak rasional serta tidak menyenangkan menjadi sesuatu yang rasional dan menyenangkan bagi dirinya sendiri.

h. Identifikasi

Identifikasi merupakan usaha untuk menyamakan atau meniru diri sendiri dengan orang lain yang dianggapnya sukses dalam hidupnya.

i. Narsisme

Narsisme merupakan perasaan superior, merasa dirinya penting dan disertai dengan cinta diri yang patologis dan berlebih-lebihan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa reaksi-reaksi yang negatif berupa: agresi, regresi, fixatif (*fixation*), proyeksi (*projection*) autisme, pendesakan kompleks-komplek terdesak, rasionalisasi, teknik anggur asam (*sour crape technique*), teknik anggur manis (*sweet orange technique*), identifikasi, narsisme.

C. Hubungan antara Frustrasi dengan Agresi

Gagasan bahwa frustrasi bisa mengarahkan individu kepada agresi yaitu gagasan yang pertama kali dikemukakan oleh Dollard Miller dan kolega-koleganya.

Frustrasi merupakan situasi dimana individu terhambat atau gagal dalam mencapai tujuan tertentu yang diinginkan, atau mengalami hambatan untuk bebas bertindak dalam rangka mencapai tujuan (King, 2014).

Berkowitz mereformulasikan hipotesis frustrasi-agresi dengan mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang menjadi prasyarat bagi kemunculan agresi, yaitu kesiapan untuk bertindak agresif yang biasanya terbentuk oleh pengalaman frustrasi dan isyarat-isyarat atau stimulus-stimulus eksternal yang memicu munculnya agresi. Menurut pandangan Berkowitz, frustrasi merupakan salah satu faktor bagi kemunculan agresi yang belum tentu menghasilkan tingkah laku agresif aktual apabila tidak terdapat faktor lain sebagai pemicu (*trigger*), yaitu stimulus-stimulus eksternal. Menurut Berkowitz salah satu faktor atau stimulus eksternal yang dapat memicu munculnya agresi adalah senjata (Koeswara, 1988).

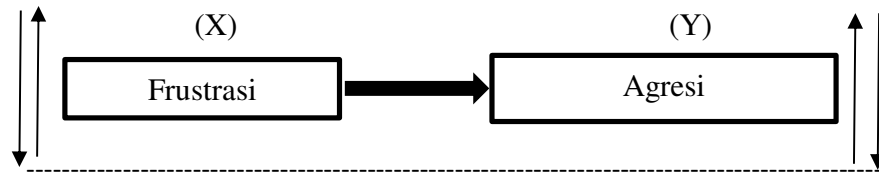
Berkowitz juga menekankan bahwa hubungan antara frustrasi dan agresi lebih baik dilihat sebagai kasus khusus dari hubungan antara stimulus aversif dan agresi. Maksudnya, frustrasi dapat mengarahkan individu kepada bertindak agresif karena bagi individu frustrasi merupakan situasi yang tidak menyenangkan dan dia ingin mengatasi atau menghindarinya dengan berbagai cara, termasuk dengan cara agresif. Individu akan memilih tindakan agresif sebagai reaksi atau cara untuk mengatasi frustrasi yang dialaminya jika terdapat stimulus-stimulus yang mengarah kepada tindakan agresif. Para teoritis dan peneliti lain percaya bahwa kecenderungan individu memilih agresi untuk mengatasi frustrasi dipengaruhi oleh pengalaman atau

oleh belajar. Berdasarkan hal ini dapat dikatakan bahwa frustrasi dengan agresi terdapat hubungan yang positif apabila ada stimulus-stimulus eksternal yang mempengaruhi yaitu jika frustrasi meningkat maka agresi juga meningkat (Koeswara, 1988).

Menurut hasil penelitian Pengaruh sikap frustrasi terhadap perilaku agresif (Setiyobudi, 2014), pada narapidana remaja di lapas kelas IIB Banyuwangi terdapat pengaruh sikap frustrasi yang signifikan terhadap perilaku agresif pada narapidana remaja di Lapas kelas IIB Banyuwangi.

Kemudian penelitian tentang Hubungan frustrasi dengan perilaku kekerasan pada remaja (Ryanti & Damaiyanti, 2021), didapat hasil bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara frustrasi dengan perilaku kekerasan pada remaja. Semakin tinggi tingkat frustrasi yang dialami oleh remaja maka semakin tinggi pula tingkat perilaku kekerasan yang dilakukan oleh remaja. Begitu juga sebaliknya, semakin menurun tingkat frustrasi yang dialami oleh remaja maka semakin menurun pula tingkat kekerasan yang akan dilakukan oleh remaja.

Berdasarkan uraian di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada hubungan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi. Berikut adalah kerangka konseptual yang menunjukkan hubungan positif antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi dimana semakin tinggi tingkat frustrasi maka semakin tinggi pula tingkat kecenderungan agresi pada mahasiswa.



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: “terdapat hubungan yang positif antara Frustrasi dengan Agresi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.” Artinya semakin tinggi Frustrasi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry maka semakin tinggi pula perilaku Agresi. Sebaliknya, semakin rendah frustrasi maka semakin rendah pula perilaku agresi pada mahasiswa UIN Ar-Raniry.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Menurut (Sugiono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, 2017), pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiono, 2013). Dalam penelitian ini, metode korelasional dilakukan untuk melihat hubungan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X) : Frustrasi
2. Variabel Terikat (Y) : Agresi

C. Definisi Operasional

1. Agresi

Agresi merupakan tingkah laku individu yang ditujukan untuk melukai atau mencelakakan individu lain yang tidak menginginkan datangnya tingkah laku tersebut. Agresi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala agresi yang dikembangkan dari aspek-aspek agresi menurut Berkowitz (Sobur, 2016), yang terdiri dari agresi instrumental dan agresi benci atau impulsif

2. Frustrasi

Frustrasi merupakan suatu saat atau momen ketika seseorang menghayati situasi terhambat ketika melakukan upaya untuk mencapai apa yang diinginkannya atau ditujunya. Frustrasi adalah suatu keadaan emosi yang disebabkan oleh tidak tercapainya kepuasan atau suatu tujuan akibat adanya hambatan atau rintangan dalam usaha mencapai kepuasan atau tujuan tersebut. Frustrasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala agresi yang dikembangkan dari aspek-aspek frustrasi menurut Sutarjo (2015), yang terdiri dari *blocking*, *breakdown*, agresi dan penggunaan *defence mechanism* yang berlebihan.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang termasuk kedalam penelitian, yang kemudian akan dikenai generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan

kesimpulan terhadap kelompok yang lebih luas jumlahnya berdasarkan data yang didapatkan dari sekelompok yang lebih sedikit jumlahnya (Winarsunu, 2004). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang berjumlah 22.199 mahasiswa berdasarkan data yang diperoleh dari ICT Universitas Islam Negeri Ar-raniry pada 3 Desember 2021.

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Mahasiswa UIN Ar-Raniry

No	Mahasiswa UIN Ar-Raniry	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Syariah dan Hukum	3.546
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	7.610
3	Fakultas Ushuluddin dan Filsafat	1.114
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	1.700
5	Fakultas Adab dan Humaniora	2.718
6	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	2.219
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1.161
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik	1.115
9	Fakultas Psikologi	1.016
TOTAL		22.199

(Sumber : ICT Universitas Islam Negeri Ar-Raniry)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil individu dari populasi yang dijadikan wakil dalam penelitian. Sampel yang mewakili atau sampel yang baik dinamakan sampel refresentatif yaitu sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi (Winarsunu, 2004).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara *proportionate random sampling*, yaitu teknik yang digunakan apabila populasi terdiri

dari kelompok atau golongan yang setara atau sejajar yang dapat mempengaruhi hasil-hasil penelitian. Sebelum menggunakan teknik tersebut, peneliti menentukan terlebih dahulu banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka prosedur yang ditempuh adalah dengan mengambil individu yang terdapat dalam masing-masing kategori populasi sesuai dengan proporsi untuk dijadikan sampel penelitian (Winarsunu, 2004).

Langkah awal dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengacu kepada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael pada tingkat kesalahan 5%. (Sugiono, 2017) Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 22.199 mahasiswa, sehingga jika dilihat dari tabel Isaac dan Michael maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 344 mahasiswa.

Oleh karena metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling*, maka langkah selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus dibawah untuk menentukan besar sampel pada setiap fakultas (Priyono, 2016). Berikut ini merupakan rumus yang digunakan dalam menentukan jumlah sampel,

$$S = \frac{n}{s} \times N$$

Keterangan: N = Jumlah total sampel dalam penelitian
 n = Jumlah populasi setiap fakultas
 s = Jumlah keseluruhan populasi

Tabel 3.2. *Sampel penelitian*

No	Fakultas	Jumlah Populasi per Fakultas	Perhitungan sampel 5% per Fakultas	Pembulatan
1	Syariah dan Hukum	3546	$\frac{3546}{22.199} \times 344 = 54.94\%$	55
2	Tarbiyah	7610	$\frac{7610}{22.199} \times 344 = 117.92\%$	117
3	Usuluddin dan Filsafat	1114	$\frac{1114}{22.199} \times 344 = 17.26\%$	20
4	Dakwah dan Komunikasi	1700	$\frac{1700}{22.199} \times 344 = 26.34\%$	28
5	Adab dan Humaniora	2718	$\frac{2718}{22.199} \times 344 = 40.89\%$	40
6	Ekonomi dan Bisnis Islam	2219	$\frac{2219}{22.199} \times 344 = 34.38\%$	34
7	Sains dan Teknologi	1161	$\frac{1161}{22.199} \times 344 = 17.99\%$	18
8	Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	1115	$\frac{1115}{22.199} \times 344 = 17.27\%$	17
9	Psikologi	1016	$\frac{1016}{22.199} \times 344 = 15.74\%$	15
Jumlah		22.199	22.199	344

(Sumber : ICT Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 3 Desember 2021)

E. Teknik Pengumpulan Data - R A N I R Y

1. Instrumen Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis termasuk ke dalam penelitian kuantitatif.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiono, 2017). Dalam skala Likert terdapat pernyataan yang terdiri atas dua macam pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* atau pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap dan pernyataan *unfavorable* atau pernyataan yang tidak mendukung objek sikap.

Berikut adalah skala yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Skala Agresi

Skala agresi dapat diukur dengan menggunakan skala agresi yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan Berkowitz (1969) yaitu:

a. Agresi instrumental (instrumental Aggression)

Agresi instrumental yaitu agresi yang dilakukan oleh organisme ataupun seorang individu sebagai alat dan cara untuk mencapai tujuan tertentu, seperti membela diri, mempertahankan kekuasaan dan berusaha mencapai kemenangan

b. Agresi benci atau impulsive

Agresi benci yaitu agresi yang dilakukan hanya sebagai pelampiasan keinginan untuk melukai atau menyakiti, atau agresi tanpa tujuan selain untuk menimbulkan efek kerusakan, kesakitan, atau kematian pada sasaran atau korban. Contoh dari agresi ini yaitu curiga, mencaci maki, iri hati, merasa tidak adil dan perasaan kesal (Sobur, 2016).

Tabel 3.3 Blue Print Agresi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Agresi Instrumental	Membela diri	1, 2, 4	3, 5	5
		Mempertahankan kekuasaan	6, 7, 8	9	4
		Berusaha mencapai kemenangan	10, 11, 12	13, 14	5
2	Agresi Benci	Mencaci maki	17, 18, 19	15, 16, 20	6
		Berkata kasar	22, 24, 26	21, 23, 25	6
		Memukul	27, 28, 30, 32	29, 31, 33	7
		Menghilangkan nyawa	36, 37, 38, 39, 40	34, 35,	7
TOTAL			40		

2. Skala Frustrasi

Skala Frustrasi dapat diukur dengan menggunakan skala frustrasi yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Sutarjo (2015), yaitu :

a. *Blocking*

Blocking yaitu reaksi tak bereaksi (tidak menampilkan perilaku apapun).

Sebagai akibat dari adanya hambatan yang menimbulkan frustrasi itu, individu tidak dapat menentukan perilaku mana yang membawanya lepas dari situasi atau keadaan

frustasi tersebut. Beberapa hal yang termasuk kedalam *blocking* yaitu perasaan berdosa, tidak percaya kepada diri sendiri dan orang lain, dan kehilangan konsentrasi.

b. Agresi

Agresi adalah suatu tindakan yang ditujukan pada penghambat, tetapi dengan efek maupun cara yang merusak. Dalam hal ini kerusakan itu bisa dirinya sendiri oranglain, maupun sistem. Antara lain yang termasuk agresi yaitu perkelahian, menyerang benda hidup atau mati, berkata kasar dan keinginan bunuh diri.

c. *Breakdown*

Breakdown atau disebut juga sebagai suatu yang menggambarkan perasaan kecewa, putus asa, kehilangan perhatian terhadap segala sesuatu yang ambisius, dan kekurangan daya ingat adalah suatu reaksi yang sifatnya destructive dalam bentuk tidak mau atau tidak berkeinginan untuk berusaha lebih lanjut dalam mencapai apa yang diinginkannya.

d. Penggunaan *defense-mechanisms* yang berlebihan

Penggunaan *defense-mechanisms* yang berlebihan yaitu antara lain menganggap bahwa frustrasi itu tidak ada atau tidak berarti baginya (*denial*) padahal dapat merasakannya.

Tabel 3.4 Blue Print Frustrasi

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	<i>Blocking</i>	a. Perasaan berdosa	1, 3	2, 4	4
		b. Tidak percaya kepada diri sendiri dan orang lain	5, 7,	6, 8	4
		c. Kehilangan konsentrasi	9, 11	10	3
2	<i>Breakdown</i>	a. Putus asa	12, 14	13	3
		b. Kecewa	15, 17	16, 18	4
		c. Kehilangan perhatian terhadap segala sesuatu yang ambisius	20, 21	19	3
		d. Kekurangan daya ingat	23	22	2
3	Agresi	a. Perkelahian	26	24, 25	3
		b. Menyerang benda hidup/mati	27, 29, 31	28, 30	5
		c. Berkata kasar	33	32	2
		d. Keinginan bunuh diri	35	34, 36	3
4	Penggunaan <i>defense mechanism</i> yang berlebihan	a. <i>Denial</i>	38, 40	37,39	4
TOTAL				40	

F. Validitas, Daya Beda dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Pengujian validitas atau validasi digunakan untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya (Azwar, 2012). Validitas menggunakan *expert review* yang bertujuan untuk menelaah apakah alat ukur yang akan digunakan dapat mengukur hal yang ingin diukur. Tahapan *expert review* dilakukan untuk melihat kesesuaian pernyataan dengan konstruk, relevansi, tingkat kepentingan, kejelasan dan bias, sehingga pernyataan-pernyataan yang dikembangkan dalam alat ukur sesuai dengan variabel atau konstruk psikologis yang akan diukur (Azwar, 2016)

Komputasi validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi *CVR* (*content validity ratio*). Nilai yang digunakan untuk menghitung *CVR* didapatkan dari hasil *subject matter experts* (SME). SME adalah sekelompok ahli yang menyatakan apakah aitem dalam skala bersifat esensial terhadap atribut psikologi yang diukur serta relevan atau tidak dengan tujuan pengukuran yang dilakukan. Aitem dinilai esensial apabila aitem tersebut dapat merepresentasikan dengan baik tujuan dari pengukuran. Penilaian terhadap setiap aitem diberikan dalam tiga esensialitas yaitu Esensial, berguna tapi tidak esensial dan tidak diperlukan (Azwar, 2016). Adapun statistik *CVR* dirumuskan sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2n_e}{n} - 1$$

Keterangan: n_e = Banyaknya SME yang menilai suatu aitem “esensial”.

n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian.

2. Uji Daya Beda

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana kemampuan item untuk membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2016). Perhitungan daya beda aitem menggunakan koefisien korelasi *product moment* dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2016).

$$r_{ix} = \frac{\sum ix - (\sum i)(\sum x)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i^2/n)][\sum x^2 - (\sum x^2)/n]}}$$

Keterangan:

I = Skor aitem

x = skor skala

n = banyak responden

Kriteria dalam pemilihan aitem yang penulis gunakan adalah berdasarkan korelasi aitem total yang menggunakan batasan $r_{iX} \geq 0,25$. Setiap aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sebaliknya aitem yang memiliki batasan r_{iX} kurang dari 0,25 diinterpretasi memiliki daya beda yang rendah (Azwar, 2016)

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukur keandalannya (Sugiono, 2017) Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya) dari suatu indikator yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik *Alpha Cronbach* melalui aplikasi *SPSS*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji penelitian. Tujuannya untuk memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Uji Prasyarat

a. Uji normalitas sebaran

Uji normalitas merupakan pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2017).

b. Uji linieritas hubungan

Di samping uji normalitas, perlu dilakukan pula uji linieritas terhadap data yang dikumpulkan. (Gunawan, 2016) menyatakan bahwa uji linieritas hubungan merupakan syarat untuk semua uji hipotesis hubungan yang bertujuan untuk melihat

apakah hubungan dua variabel membentuk garis lurus linier. Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan linieritas dengan variabel terikat. Uji linieritas pada SPSS digunakan uji linieritas lajur *F linierity*, dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila nilai signifikan $> 0,05$. Sedangkan jika menggunakan *test for linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas kurang dari 0,05 (Priyatno, 2011). Dalam pelaksanaan uji linieritas penelitian ini, peneliti menggunakan *F linierity* untuk melihat signifikansi alat ukur yang digunakan.

2. Uji Hipotesis

Setelah semua asumsi normalitas dan linieritas terpenuhi, maka dapat dilakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis statistik korelasi *Pearson Product Moment* untuk mengetahui hubungan antara agresifitas dengan frustrasi, hal ini dikarenakan kedua skala yang digunakan pada penelitian ini berdistribusi normal. Perhitungan dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan program SPSS for windows version 24.0. Korelasi *product moment* diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{yx_i} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2} \sqrt{n \sum Y^2 - \sum Y^2}}$$

Keterangan:

- r_{xyi} = Koefisien antara Y dan X
 X_i = Variabel bebas (*independent*)
 Y_i = Variabel terikat (*dependent*)
 n = Banyak data



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan jumlah sampel 344 mahasiswa. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu tanggal 15 Juni 2022 sampai tanggal 21 Juni 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dari penelitian ini dapat dilihat pada table di bawah

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Penelitian

No	Deskripsi Sampel	Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	173	50.3 %
		Perempuan	171	49.7 %
2	Fakultas	Syariah dan Hukum	55	16 %
		Tarbiyah dan Keguruan	117	34 %
		Usuluddin dan Filsafat	20	6 %
		Dakwah dan Komunikasi	28	8 %
		Adab dan Humaniora	40	12 %
		Ekonomi dan Bisnis Islam	34	10 %
		Sains dan Teknologi	18	5 %
		Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan	17	5 %
		Psikoogi	15	4 %

Berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 173 mahasiswa (50.3%) yang dimana lebih banyak daripada jumlah sampel yang berjenis kelamin perempuan, yaitu 171 mahasiswa

(49.7%). Dapat disimpulkan bahwa yang mendominasi penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin laki-laki. Selain itu, ditinjau dari fakultas diketahui bahwa sampel terbanyak berasal dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 117 mahasiswa (34%). Selanjutnya dari fakultas Syariah dan Hukum 55 mahasiswa (16%), fakultas Adab dan Humaniora 40 mahasiswa (12%), fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 34 mahasiswa (10%), fakultas Dakwah dan Komunikasi 28 mahasiswa (8%), fakultas Ushuluddin dan Filsafat 20 mahasiswa (6%), fakultas Sains dan Teknologi 18 mahasiswa (5%), fakultas Ilmu Sosial dan Politik 17 mahasiswa (5%) dan fakultas Psikologi 15 mahasiswa (4%).

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat permohonan izin penelitian yang dituju kepada ICT Universitas Islam Negeri Ar-Raniry untuk memperoleh data jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini. Setelah surat izin penelitian dikeluarkan oleh akademik Psikologi, peneliti mendatangi ICT dan menyerahkan surat penelitian tersebut. Kemudian staf ICT memberikan alamat web yang dapat digunakan untuk melihat data jumlah mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Pelaksanaan Validasi

a. Hasil validasi alat ukur

Validasi penelitian ini menggunakan komputasi *conten validity ratio* skala agresi dan skala frustrasi yang diestimasi dan kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun oleh peneliti akan dinilai oleh dua orang *expert judgment*. Hasil *CVR* skala dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dan tabel 4.3

Tabel 4.2

Koefisien CVR Skala Kecenderungan Agresi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1
2	1	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	1	18	1	32	1
5	1	19	1	33	1
6	1	20	1	34	1
7	1	21	1	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1	37	1
10	1	24	1	38	1
11	1	25	1	39	1
12	1	26	1	40	1
13	1	27	1		
14	1	28	1		

Tabel 4.3

Koefisien Skala Kecenderungan Frustrasi

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	NO	Koefisien CVR
1	1	15	1	29	1
2	1	16	1	30	1
3	1	17	1	31	1
4	1	18	1	32	1
5	1	19	1	33	1
6	1	20	1	34	1
7	1	21	1	35	1
8	1	22	1	36	1
9	1	23	1	37	1
10	1	24	1	38	1
11	1	25	1	39	1
12	1	26	1	40	1
13	1	27	1		
14	1	28	1		

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kecenderungan agresi nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid. Sedangkan pada skala kecenderungan frustrasi, hasil yang diperoleh dari *SME* didapatkan data bahwa semua koefisien *CVR* menunjukkan nilai diatas nol (0), sehingga semua aitem dianggap esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil analisis daya beda aitem

Tabel 4.4 *Koefisien Daya Beda Item Skala Kecenderungan Agresi*

No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>	No	<i>Rix</i>
1	0.371	15	0.495	29	0.575
2	-0.023	16	0.270	30	0.550
3	0.229	17	0.431	31	0.585
3	0.207	18	0.508	32	0.573

3	0.495	19	0.542	33	0.424
6	-.138	20	0.076	34	0.523
7	0.054	21	0.502	35	0.531
8	0.179	22	0.076	36	0.394
9	-.114	23	0.619	37	0.390
10	0.093	24	-.017	38	-.344
11	0.500	25	0.424	39	0.082
12	0.492	26	0.353	40	0.388
13	0.412	27	0.500		
14	0.541	28	0.568		

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kecenderungan agresi dan kecenderungan frustrasi dapat diamati pada tabel 4.4 dan tabel 4.5. Berdasarkan tabel 4.4, dari 40 aitem diperoleh 30 aitem yang terpilih dan 10 aitem yang tidak terpilih yaitu aitem 2, 6, 7, 9, 10, 20, 22, 24, 38, dan 39.

Tabel 4.5
Koefisien Daya Beda Item Kecenderungan Frustrasi

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	.406	15	-.222	29	-.172
2	-.479	16	0.552	30	0.648
3	-.051	17	-.300	31	0.451
3	-.079	18	0.414	32	0.665
3	0.317	19	0.588	33	0.420
6	0.615	20	0.394	34	0.607
7	0.350	21	0.357	35	0.510
8	0.603	22	0.087	36	0.452
9	0.517	23	0.179	37	0.345
10	0.412	24	0.204	38	0.187
11	0.328	25	-.430	39	-.117
12	-.027	26	0.416	40	0.097
13	0.545	27	0.427		
14	0.423	28	0.472		

Berdasarkan tabel 4.5, dari 40 aitem diperoleh 29 aitem yang terpilih dan 11 aitem yang tidak terpilih yaitu 2, 3, 4, 12, 15, 17, 22, 25, 29, 39 dan 40.

c. Hasil analisis reabilitas alat ukur

Hasil uji realibitas pada skala kecenderungan agresi diperoleh nilai $\alpha = 0,855$, selanjutnya peneliti melakukan tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan diperoleh nilai $\alpha = 0,910$. Sedangkan hasil uji relibilitas pada skala kecenderungan frustrasi diperoleh nilai $\alpha = 0,800$, selanjutnya peneliti melakukan analisis ulang dengan membuang aitem yang tidak terpilih atau aitem daya beda rendah dan diperoleh nilai $\alpha = 0,910$. Berdasarkan hasil analisis daya beda aitem dan reabilitas tersebut, maka peneliti memaparkan *Blue Print* akhir dari kedua skala sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.6 dan 4.7.

Tabel 4.6
Blue Print Akhir Skala Kecenderungan Agresi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			F	UF	
1	Agresi Instrumental	Membela diri	1, 4	3, 5	4
		Mempertahankan kekuasaan	8		1
		Berusaha mencapai kemenangan	11, 12	13, 14	4
2	Agresi Benci	Mencaci maki	17, 18, 19	15, 16	5
		Berkata kasar	26	21, 23, 25	4
		Memukul	27, 28, 30, 32	29, 31, 33	7
		Menghilangkan nyawa	36, 37, 40	34, 35,	5

TOTAL	16	14	30
--------------	-----------	-----------	-----------

Tabel 4.7

Blue Print Akhir Skala Kecenderungan Frustrasi

NO	Aspek	Indikator	Aitem		Total
			<i>F</i>	<i>UF</i>	
1	<i>Blocking</i>	d. Perasaan berdosa	1		1
		e. Tidak percaya kepada diri sendiri dan orang lain	5, 7	6, 8	4
		f. Kehilangan konsentrasi	9, 11	10	3
2	<i>Breakdown</i>	e. Putus asa	14	13	2
		f. Kecewa	17	16, 18	3
		g. Kehilangan perhatian terhadap segala sesuatu yang ambisius	20, 21	19	3
		h. Kekurangan daya ingat	23	24	2
3	Agresi	e. Perkelahian	26	-	1
		f. Menyerang benda hidup/mati	27, 31	28, 30	4
		g. Berkata kasar	33	32	2
		h. Keinginan bunuh diri	35	34, 36	3
4	Penggunaan <i>defense mechanism</i> yang berlebihan	b. <i>Denial</i>	38	37	2
TOTAL			16	14	30

3. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini penelitian menggunakan uji coba *try out* terpakai dimana dalam *try out* atau uji coba terpakai hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pembagian skala psikologi dengan jumlah sampel 344

mahasiswa dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022 sampai 23 Juni 2022. Pembagian skala dilakukan dengan dua metode yaitu pembagian secara langsung kepada sampel dan sebaran *google form* dengan aplikasi WhatsApp. Pembagian langsung dilakukan pada fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Usuluddin dan Filsafat, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Dakwah dan Fakultas Psikologi. Sedangkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Sains dan Teknologi dilakukan secara *online (google form)*. Setelah data terkumpul peneliti melakukan *skoring* dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 24.

C. Analis Data Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Pembagian kategori sampel yang digunakan peneliti adalah kategori berdasarkan model distribusi normal dengan kategori jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategori yang menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kecenderungan Agresi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi nilai hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel kecenderungan agresi. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4.8

Deskripsi Data penelitian Kecenderungan Agresi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Agresi	120	30	75	15	102	30	55.85	14.5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.8 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, nilai rerata 65 dan standar deviasi 13. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 102, nilai rerata 55.85 dan standar deviasi 14.5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal). Berikut adalah rumus pengkategorian pada skala kecenderungan agresi.

Rendah = $X - 1.0 \text{ SD}$

Sedang = $(X - 1.0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1.0 \text{ SD})$

Tinggi = $(X + 1.0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = jumlah subjek

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategori skala kecenderungan agresi adalah sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9

Kategorisasi Kecenderungan Agresi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 41.35$	84	24.4
Sedang	$41.35 \leq X < 70.35$	211	61.3
Tinggi	$70.35 \leq X$	49	14.2
Jumlah		344	100 %

b. Skala Kecenderungan Frustrasi

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan empiris (berdasarkan data di lapangan) dari variabel penyesalan pasca pembelian. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut

Tabel 4.10

Deskripsi Data Penelitian Kecenderungan Frustrasi

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Frustrasi	120	30	75	15	79	30	52.95	13.5

Keterangan Rumus Skor Hipotetik

- 1) Skor maksimal (Xmaks) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
- 2) Skor minimal (Xmin) adalah hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah pembobotan pilihan jawaban.
- 3) Mean (M) dengan rumus $i = (\text{skor maks} + \text{skor min})/2$.
- 4) Standar Deviasi (SD) dengan rumus $s = (\text{skor maks} - \text{skor min})/6$.

Berdasarkan hasil uji coba statistik data penelitian pada tabel 4.10 di atas, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 26, maksimal 104, nilai rerata 65 dan standar deviasi 13. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 30, maksimal 79, nilai rerata 52.95 dan standar deviasi 13,5. Deskripsi data hasil penelitian tersebut, dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategori jenjang (ordinal).

Berikut adalah rumus pengkategorian pada skala kecenderungan agresi

Rendah = $X < (X - 1.0 \text{ SD})$

Sedang = $(X - 1.0 \text{ SD}) \leq X < (X + 1.0 \text{ SD})$

Tinggi = $(X + 1.0 \text{ SD}) \leq X$

Keterangan:

X = Mean empirik pada skala

SD = Standar deviasi

n = jumlah subjek

Berdasarkan rumus kategori ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategori skala kecenderungan frustrasi adalah sebagaimana yang dipaparkan pada tabel 4.11 di bawah ini:

Tabel 4.11

Kategorisasi Kecenderungan Frustrasi

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase (%)
Rendah	$X < 39.45$	64	18.6
Sedang	$39.45 \leq X < 66.45$	234	68.0
Tinggi	$66.45 \leq X$	46	13.4
Jumlah		344	100 %

2. Analisis Uji Prasyarat

a. Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *korelasi product moment* dengan kaidah apabila signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi di bawah $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov*.

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	<i>p</i>
Agresi	0.094	0.000
Frustrasi	0.128	0.000

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas sebaran diperoleh nilai signifikansi agresi dan frustrasi yaitu $0.000 < 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi uji normalitas sebaran.

b. Uji linearitas hubungan

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel x dan y yaitu frustrasi dengan agresi memiliki hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linearitas kedua hubungan yaitu variabel bebas dan terikat adalah jika $p > 0,05$ maka hubungannya linier dan sebaliknya jika $p < 0,05$ maka hubungannya tidak linier.

Tabel 4.13
Hasil Uji Linieritas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>F Linierity</i>	<i>P</i>
Agresi dengan Frustrasi	133.148	0.000

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.000, diperoleh *linierity* dengan $F=133.148$ dengan $p= 0.000$ ($p<0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear dan menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara kecenderungan agresi dan kecenderungan frustrasi.

3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat, maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment* dari Pearson. Metode ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara kecenderungan agresi dan kecenderungan frustrasi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Hasil analisis hipotesis dapat dilihat pada tabel 4.14

Tabel 4.14
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	<i>Person Correlation Product Moment</i>	<i>p</i>
Agresi dan Frustrasi	0,506	0.000

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,506$ dengan signifikansi 0,000 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kecenderungan frustrasi dan kecenderungan agresi. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan frustrasi maka semakin tinggi pula kecenderungan agresi pada mahasiswa, sebaliknya semakin rendah kecenderungan frustrasi yang dimiliki mahasiswa maka semakin rendah pula kecenderungan agresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0.000$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima.

Hasil analisis pada penelitian ini juga menunjukkan sumbangan relatif dari kedua variabel yang dapat dilihat dari analisis *Measures of Association*. Hasil analisis tersebut menunjukkan nilai r Square (r^2) = 0,256 yang artinya ada pengaruh

kecenderungan agresi dengan kecenderungan frustrasi sebesar 25,6 %, sedangkan 74,4 % lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kecenderungan frustrasi, yaitu provokasi, agresi yang dipindahkan, kekerasan media, keterangsangan yang meningkat, personal, obat-obatan dan dampak suhu udara.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Analisis korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi (hipotesis diterima). Hubungan positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kecenderungan frustrasi maka semakin tinggi pula kecenderungan agresi, sebaliknya semakin rendah kecenderungan frustrasi maka semakin rendah pula kecenderungan agresi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Berdasarkan analisis deskriptif secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat kecenderungan agresi pada kategori sedang yaitu sebanyak 211 mahasiswa (61.3%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 84 mahasiswa (24.4%) dan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 49 mahasiswa (14.2%). Sedangkan tingkat kecenderungan frustrasi pada kategori sedang yaitu sebanyak 234 mahasiswa (68.0%), sedangkan sisanya berada pada kategori rendah yaitu sebanyak

64 mahasiswa (18.6%) dan pada kategori tinggi yaitu sebanyak 46 mahasiswa (13.4%).

Selain hal itu, yang mendominasi pada penelitian ini adalah responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 173 mahasiswa (50.3%), sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 171 mahasiswa (49.7%). Ditinjau dari fakultas di Universitas diketahui bahwa kategori terbanyak berasal dari fakultas Tarbiyah dan Keguruan yaitu sebanyak 117 mahasiswa (34%), fakultas syariah dan hukum 55 mahasiswa (16%), fakultas adab dan humaniora sebanyak 40 mahasiswa (12%), fakultas ekonomi dan bisnis islam sebanyak 34 mahasiswa (10%), fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 28 mahasiswa (8%), fakultas ushuluddin dan filsafat sebanyak 20 mahasiswa (6%), fakultas sains dan teknologi sebanyak 18 mahasiswa (5%), fakultas ilmu social dan politik sebanyak 17 mahasiswa (5%) dan fakultas psikologi sebanyak 15 mahasiswa (4%).

Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya pendekatan penelitian secara kuantitatif yang hanya dapat diinterpretasikan dalam angka dan persentase yang kemudian dideskripsikan berdasarkan hasil yang diperoleh, sehingga tidak mampu melihat lebih luas dinamika psikologis yang terjadi di dalam prosesnya. Selain itu adanya sistem perkuliahan yang dilakukan secara daring pada beberapa fakultas di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry menyebabkan peneliti kesulitan mencari dan menghubungi subjek penelitian karena jumlah subjek penelitian yang

cukup banyak dan tersebar di seluruh fakultas-fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai korelasi $r = 0,506$ dengan $p = 0,000$ dan $r \text{ squared} = 0,256$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara kecenderungan frustrasi dengan kecenderungan agresi pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Ar-Raniry berkorelasi. Artinya, semakin tinggi tingkat kecenderungan frustrasi maka semakin tinggi pula kecenderungan agresi, sebaliknya semakin rendah kecenderungan frustrasi maka semakin rendah pula kecenderungan agresi, dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diwajibkan mampu menghadapi frustrasi yang dialami dengan cara yang positif, yaitu dengan bersangka baik terhadap takdir Tuhan dan mengatasi setiap masalah dengan kepala dingin dan pertimbangan yang matang. Dengan demikian maka mahasiswa dapat terhindar dari perilaku agresi yang dapat merusak, menyakiti diri sendiri maupun orang lain dan lingkungan sekitar. Hal itu disebabkan

karena agresi maupun frustrasi pada dasarnya dapat tumbuh karena pikiran yang tidak dapat terkendali dengan baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mampu melanjutkan penelitian ini dengan variabel-variabel psikologi yang lain dan subjek yang berbeda. Dengan begitu penelitian selanjutnya dapat memberikan hasil serta melihat aspek psikologis secara lebih luas dengan keunikan dan keasliannya.



DAFTAR PUSTAKA

- Amaliasari, R. D., & Zulfiana, U. (2019). Hubungan antara Self Management dengan Perilaku Agresi pada Siswa SMA. *Jurnal Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang*, 7(3), 308-320.
- Anggraini, F. (2017). Perilaku Agresif ditinjau dari Frustrasi. (Skripsi Dipublikasi), *Universitas Medan Area, Medan*.
- Ansham, M. (2019). *Unjukrasa penolakan PT EMM di Kantor Gubernur Aceh*. Banda Aceh: Serambi On TV.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2015). *Dasar-Dasar Psikometri Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Konstruksi Tes Kemampuan Kognitif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Byrne, D. (2005). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Caplin, J. P. (2014). *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Carlson, N. R. (2015). *Fisiologi Perilaku*. Jakarta: Erlangga.
- Dewi, N. A., & Susilawati, L. P. (2016). Hubungan Antara Kecenderungan Pola Asuh Otoriter (Authoritarian Parenting Style) dengan Gejala Perilaku Agresif Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 108-116.
- Diane E. Papalia., S. W. (2011). *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Gunawan. (2016). *Statistika Inferensial*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Guswani, A. M., & Kawuryan, F. (2011). Perilaku Agresi pada Mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi. *Jurnal Psikologi Pitutur*, 1(2), 86-92.
- Halim, D. K. (2008). *Psikologi Lingkungan Perkotaan*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Handoko, R. (2018). *Hubungan antara tingkat Frustrasi dengan Perilaku Agresif pada Siswa kelas X SMA PGRI 1 Pati Tahun ajaran 2017-2018*. (Skripsi Dipublikasikan), Universitas Semarang, Semarang.
- Haryuni, S. (2013). Psikoterapi Frustrasi. *Konseling Religi*, Vol 4(1), 53 - 70.
- Hastuti, L. W. (2018). Kontrol Diri dan Agresi : Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 26(1), 42-53.
- Hendri. (2022). *Aksi Demo Mahasiswa di Banda Aceh*. Banda Aceh: Serambi On Tv.
- Istirohah, N. (2015). *Frustrasi sebagai dampak psikologis kegagalan keberangkatan para calon jamaah haji tahun 2013 di Kota Semarang dan solusinya dalam perspektif bimbingan dan konseling Islam*. (Skripsi Dipublikasikan), Universitas Walisongo Semarang, Semarang.
- Jamil, A. (2021). *Demo berujung ricuh*. Jakarta: Official iNews.
- King, L. A. (2014). *Psikologi Umum: Sebuah Pandangan Apresiasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Koeswara, E. (1988). *Agresi Manusia*. Bandung: PT Eresco.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2015). *Human Development*. Jakarta: Kencana.
- Priyatno. (2011). *Buku Saku Analisis Statistik Data SPSS*. Yogyakarta: Mediakom.
- Priyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Ryanti, D. E., & Damaiyanti, M. (2021). Hubungan Frustrasi dengan perilaku kekerasan pada remaja. *Borneo Student Research*, 3(1), 352-361.
- Sarwono, S. W. (2005). *Psikologi dalam Praktek*. Jakarta: Restu Agung.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

- Setiyobudi, A. (2014). *Pengaruh sikap frustrasi terhadap perilaku agresif pada narapidana remaja di Lapas kelas IIB Banyuwangi*. (Skripsi Dipublikasikan). Universitas Muhammadiyah Jember, Jember.
- Sobur, A. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarsunu, T. (2004). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wiramihardja, S. (2010). *Pengantar Psikologi Abnormal*. Jakarta: Refika Aditama.





Lampiran 1 Skala Penelitian Kecenderungan Agresi dan Kecenderungan Frustrasi

KUESIONER PENELITIAN

Hubungan antara kecenderungan Frustrasi dengan kecenderungan Agresi pada
Mahasiswa UIN Ar-Raniry

Nama :
Jenis Kelamin :
Fakultas/Prodi :
Leting :

Berikut ini merupakan kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang Hubungan antara kecenderungan Frustrasi dengan Kecenderungan Agresi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry. Oleh karena itu disela-sela kesibukan teman-teman kami memohon dengan hormat kesediaan teman-teman untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipan teman-teman untuk mengisi kuesioner yang ada, saya ucapkan terima kasih.

Isilah kuesioner ini dengan menanda (√) pada salah satu jawaban yang teman-teman pilih di kolom yang telah disediakan.

Keterangan

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

KUESIONER 1

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan mendorong orang-orang yang menghalangi saya dalam demo				
2.	Saya akan berkelahi jika ada yang menghalangi saya untuk demo				
3.	Saya tidak akan memberi balasan jika lawan demo menyerang saya				
4.	Saya tidak mau menanggung sendiri resiko yang didapatkan dalam demo				
5.	Saya tidak akan marah-marah (bekata kasar atau mencaci maki) untuk membela diri, meskipun saya yang disalahkan ketika demo tidak berjalan sesuai rencana				
6.	Saya tetap mempertahankan demo hingga tuntutan kami dipenuhi				
7.	Saya akan duduk diam meskipun petugas mengusir kami ketika demo				
8.	Saya akan membalas jika saya didorong oleh petugas				
9.	Saya menyerah untuk berdemo, jika Lembaga tersebut memberi keuntungan pribadi kepada saya				
10.	Saya akan melakukan apapun selama demo agar tuntutan kami dipenuhi				
11.	Saya akan menyerang petugas yang menghalangi demo sampai tuntutan kami dipenuhi				
12.	Saya akan ikut membakar ban atau yang lain dalam demonstrasi agar pihak yang di demo mau bernegosiasi				
13.	Saya tidak akan merusak pagar dan kantor yang kami demo untuk tercapai tujuan demo				
14.	Saya tidak akan melemparkan batu kearah petugas keamanan demo agar mereka menyerah				
15.	Saya tidak suka orang yang mencaci maki ketika melakukan orasi				
16.	Saya tidak akan mencaci maki orang yang mendorong saya dalam demo				
17.	Menurut saya kita perlu berkata yang tidak sopan ketika melakukan demonstrasi agar tuntutan terpenuhi				
18.	Menurut saya pihak yang kita demo harus kita caci maki agar merasa malu dan tuntutan kita dipenuhi				
19.	Saya akan mencaci maki petugas keamanan demo jika mereka menghalangi untuk demo				
20.	Saya tidak akan mencaci maki walaupun petugas mencaci maki kami				
21.	Saya tidak setuju jika mahasiswa berkata kasar dalam demonstrasi				

22.	Saya akan berkata kasar jika demo tidak berjalan seperti yang diharapkan				
23.	Menurut saya berkata kasar tidak menjadi solusi tuntutan kita akan dipenuhi				
24.	Bagi saya berkata kasar ketika orasi dalam demo adalah hal yang biasa				
25.	Saya tidak akan berkata kasar jika teman-teman tidak mematuhi saya ketika demo				
26.	Jika marah saya akan berkata kasar kepada siapapun				
27.	Saya akan memukul siapa saja yang menghalangi saya untuk demo				
28.	Menurut saya memukul aparat dalam demo adalah hal biasa				
29.	Menurut saya, memukul bukan cara menyelesaikan masalah dengan cepat				
30.	Memukul dalam demo merupakan bentuk untuk mengatakan bahwa kita kuat				
31.	Memukul bukanlah hal yang disarankan untuk mencapai kemenangan dalam demo				
32.	Jika teman saya memukul petugas keamanan demo, saya juga ikut memukul				
33.	Saya tidak akan memukul pihak yang saya demo meskipun saya kecewa dengan perbuatannya				
34.	Saya tidak menyukai demo yang berujung dengan kematian				
35.	Banyak demo yang menyebabkan hilangnya nyawa, bagi saya itu bukan demo yang baik				
36.	Menurut saya tidak masalah jika kita menyerang aparat hingga meninggal dalam suatu demo				
37.	Bagi saya Lembaga yang kita demo harus kita tuntutan hingga mati				
38.	Bagi saya Lembaga yang kita demo harus kita hukum mati jika terbukti bersalah dan tidak mau bertanggung jawab				
39.	Saya tidak akan membalas jika teman kami meninggal ketika demo				
40.	Bagi saya kita melakukan penyerangan hingga ada lawan yang meninggal untuk menunjukkan kekuatan kita				

KUESIONER 2

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa berdosa kepada Lembaga yang saya demo				
2.	Saya merasa tidak mengapa jika berkata tidak sopan dalam demo				
3.	Saya merasa berdosa jika berkelahi saat demo				
4.	Saya merasa tidak masalah jika memukul dalam dem				
5.	Saya tidak berani untuk menyampaikan orasi ketika demo berlangsung				
6.	Saya merasa teman-teman saya punya keberanian tinggi dalam melakukan demo				
7.	Saya merasa teman saya berkompromi dengan petugas keamanan dalam melakukan demo				
8.	Saya yakin punya kemampuan untuk melakukan orasi				
9.	Saya suka memikirkan hal lain ketika demo sedang berlangsung				
10.	Saya sangat fokus ketika mendengarkan orasi orang lain				
11.	Saya tidak bisa berpikir jernih ketika demo sedang berlangsung				
12.	Saya merasa putus asa jika tuntutan dalam demo tidak terpenuhi				
13.	Saya tidak akan menyerah dalam melakukan demo untuk kepentingan Bersama				
14.	Saya akan merasa <i>down</i> jika diawal demo langsung berhadapan dengan petugas yang garang				
15.	saya merasa kecewa ketika demo tidak berjalan dengan lancar				
16.	saya tidak merasa kecewa meskipun saya yang menggerakkan demo tetapi hanya teman saya yang mendapatkan penghargaan dari organisasi kami				
17.	saya kecewa dengan Lembaga pemerintah karena itulah saya ikut demo				
18.	Jika orang tua saya tidak mengizinkan saya untuk demo saya tidak merasa kecewa				
19.	Saya tetap mempertahankan apapun yang saya cita-citakan meskipun saya sering demo				
20.	Saya tidak memperhatikan lagi kuliah ketika ikut demo				
21.	Saya mengesampingkan cita-cita saya hanya untuk ikut demonstrasi				
22.	Saya sangat mudah menghafal apa yang disampaikan orang lain ketika orasi				
23.	Saya sering melupakan hal-hal penting dalam melakukan demo				

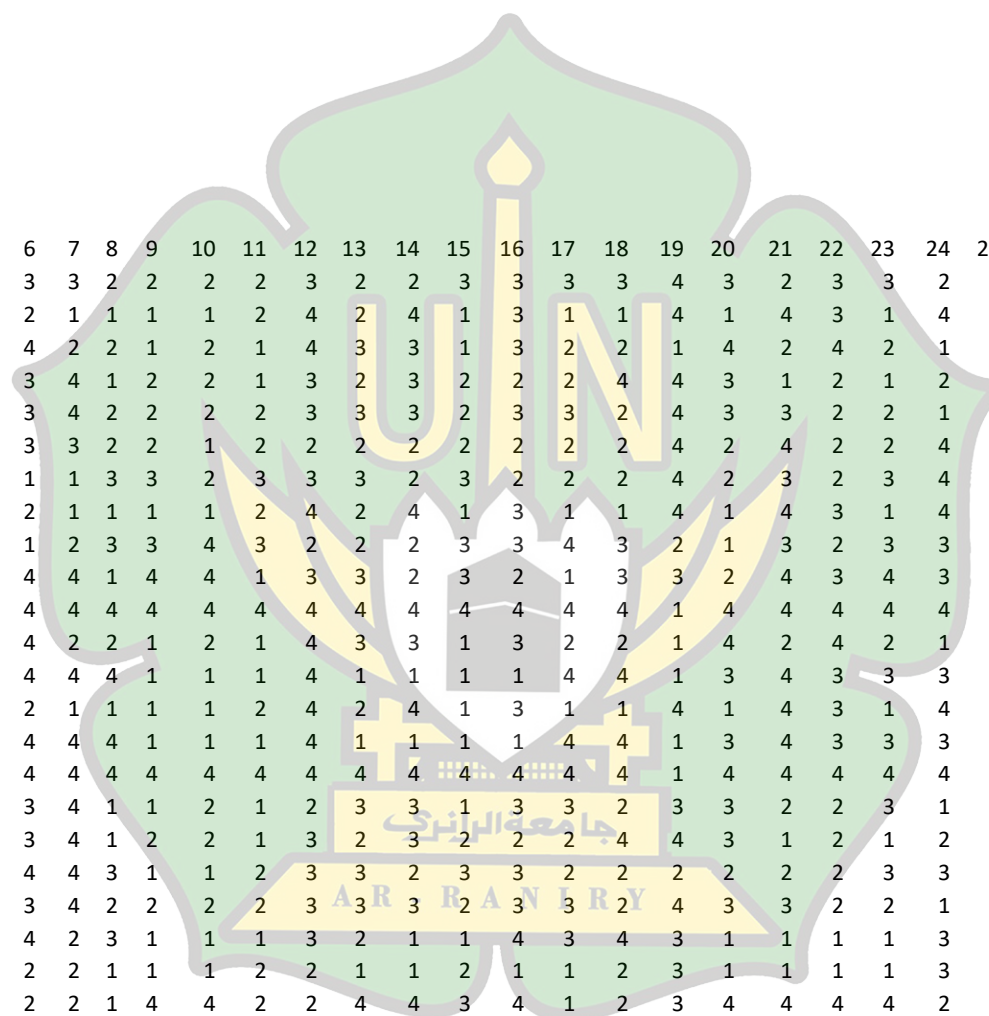
24.	Saya tidak akan berkelahi meskipun saya marah karena didorong oleh petugas				
25.	Saya akan membiarkan teman yang tidak mematuhi saya dalam demo				
26.	Saya akan ikut berkelahi jika teman saya berkelahi				
27.	Saya akan merusak barang apa saja ketika saya merasa frustrasi				
28.	Saya tidak akan merusak kendaraan milik Lembaga yang kami demo				
29.	Saya akan membentak petugas yang mendorong saya ketika demo				
30.	Saya tidak akan menyerang perwakilan Lembaga yang kami demo ketika menemui kami untuk bernegosiasi				
31.	Saya suka melempar benda-benda didekat saya jika saya marah				
32.	Saya akan menghindari berkata kasar meskipun saya sangat marah kepada Lembaga yang kami demo				
33.	Jika petugas menyerang kami dengan berkata kasar, saya juga akan membalas dengan berkata kasar				
34.	Saya tidak pernah berpikir untuk mengakhiri hidup saya				
35.	Saya pikir hidup saya tidak berguna lagi, saya lebih baik mati ketika menghadapi suatu masalah				
36.	Saya akan tetap menjalani hidup saya meskipun banyak masalah				
37.	Saat saya frustrasi saya akan meluapkan emosi saya				
38.	Saya merasa hidup saya tidak masalah, meskipun banyak beban yang saya hadapi.				
39.	Saya mudah frustrasi saat melaksanakan tanggung jawab besar yang diberikan kepada saya				
40.	Menurut saya, saya tidak bersalah meskipun saya memukul petugas				

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Lampiran 2 Tabulasi penelitian kecenderungan Agresi



NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	JUMLAH
sampel 1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	81
sampel 2	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70
sampel 3	2	4	1	1	1	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	68
sampel 4	3	2	1	2	1	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	66
sampel 5	4	3	2	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	78
sampel 6	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	3	3	3	2	73
sampel 7	2	3	2	2	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	73
sampel 8	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70
sampel 9	2	3	3	4	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	1	73
sampel 10	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	84
sampel 11	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	110
sampel 12	2	4	1	1	2	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	69
sampel 13	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	72
sampel 14	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70
sampel 15	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	72
sampel 16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	110
sampel 17	3	3	3	3	2	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	71
sampel 18	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	67
sampel 19	2	3	1	1	2	4	4	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	69
sampel 20	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	80
sampel 21	1	1	1	2	2	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	54
sampel 22	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	52
sampel 23	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	1	84
sampel 24	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	4	4	4	1	62

sampel 25	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	42
sampel 26	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	52
sampel 27	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	47
sampel 28	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	47
sampel 29	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42
sampel 30	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	66
sampel 31	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	50
sampel 32	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 33	1	1	1	2	2	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	54
sampel 34	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	2	55
sampel 35	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	1	1	2	1	1	1	51
sampel 36	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	51
sampel 37	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	44
sampel 38	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	51
sampel 39	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	65
sampel 40	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	1	84
sampel 41	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42
sampel 42	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	46
sampel 43	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	46
sampel 44	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	41
sampel 45	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	53
sampel 46	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	43
sampel 47	1	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	1	1	66
sampel 48	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	49
sampel 49	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	43
sampel 50	3	3	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	4	4	4	1	61
sampel 51	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	53
sampel 52	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	43
sampel 53	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 54	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	52
sampel 55	2	3	1	1	1	2	2	1	1	3	3	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	55

sampel 56	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	52	
sampel 57	3	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	1	1	2	75	
sampel 58	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	55	
sampel 59	2	4	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	55	
sampel 60	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	52	
sampel 61	2	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	76	
sampel 62	2	2	3	1	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	74	
sampel 63	3	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	45	
sampel 64	4	2	2	3	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	2	47
sampel 65	4	3	3	1	2	3	4	2	1	2	2	4	4	4	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	75	
sampel 66	4	4	3	2	2	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	3	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	61	
sampel 67	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	49	
sampel 68	2	3	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	44	
sampel 69	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	4	4	2	1	1	4	2	2	73	
sampel 70	4	3	2	3	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	2	49	
sampel 71	4	3	3	2	1	3	3	3	3	1	2	1	2	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	59	
sampel 72	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	43	
sampel 73	2	1	4	1	1	1	3	4	2	2	1	3	1	4	3	1	2	2	2	3	1	2	1	3	3	1	1	3	1	2	61	
sampel 74	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	70	
sampel 75	2	2	4	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	44	
sampel 76	2	2	4	1	1	1	3	4	2	2	1	3	1	4	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	3	1	1	3	1	2	62	
sampel 77	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	45	
sampel 78	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	67	
sampel 79	2	3	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	71	
sampel 80	4	3	4	1	3	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1	49	
sampel 81	2	2	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	1	3	4	1	1	1	3	3	1	2	1	3	2	4	74		
sampel 82	2	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	4	2	3	1	3	3	1	2	3	2	2	1	71	
sampel 83	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	45	
sampel 84	2	2	4	1	2	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	1	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	70	
sampel 85	2	1	3	2	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	64	
sampel 86	2	2	4	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	79	

sampel 87	2	1	3	1	1	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	4	2	2	73
sampel 88	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	2	2	2	1	3	2	1	1	1	3	1	2	1	3	2	4		73
sampel 89	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	50
sampel 90	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 91	1	1	1	2	2	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	54
sampel 92	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	2	55
sampel 93	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	1	1	2	1	1	1	51
sampel 94	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	51
sampel 95	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	44
sampel 96	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	51
sampel 97	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	2	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	63
sampel 98	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	1	84
sampel 99	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42
sampel 100	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	46
sampel 101	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	46
sampel 102	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	41
sampel 103	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	53
sampel 104	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	43
sampel 105	1	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	1	1	66
sampel 106	3	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	49
sampel 107	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 108	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	4	4	4	1	62
sampel 109	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	53
sampel 110	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	43
sampel 111	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 112	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	52
sampel 113	2	3	1	1	3	2	2	1	1	3	3	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	57
sampel 114	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1		53
sampel 115	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	1	1	2	74
sampel 116	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	57
sampel 117	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	56

sampel 149	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	65
sampel 150	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	50
sampel 151	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	45
sampel 152	1	1	1	2	1	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	53
sampel 153	2	3	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4	4	2	55
sampel 154	1	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	3	4	1	1	2	1	1	1	51
sampel 155	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	51
sampel 156	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	44
sampel 157	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	52
sampel 158	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	65
sampel 159	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	1	84
sampel 160	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42
sampel 161	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	48
sampel 162	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	47
sampel 163	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	42
sampel 164	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	55
sampel 165	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	2	44
sampel 166	1	4	1	1	1	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	3	2	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	1	1	66
sampel 167	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	4	1	1	51
sampel 168	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 169	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	4	4	4	1	62
sampel 170	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	53
sampel 171	2	3	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	43
sampel 172	2	3	1	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	1	1	44
sampel 173	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	52
sampel 174	2	3	1	1	2	2	2	1	1	3	3	1	4	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	56
sampel 175	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	53
sampel 176	3	3	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	4	3	4	3	1	3	1	3	4	1	4	4	3	3	4	1	1	2	74
sampel 177	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	57
sampel 178	2	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	1	56
sampel 179	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	54

sampel 180	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	82	
sampel 181	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70	
sampel 182	2	4	1	1	3	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	70	
sampel 183	3	2	1	2	4	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	69	
sampel 184	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	79	
sampel 185	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	3	3	3	2	73	
sampel 186	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	74	
sampel 187	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70	
sampel 188	2	3	3	4	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	1	73	
sampel 189	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	84	
sampel 190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	112	
sampel 191	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	71	
sampel 192	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	72	
sampel 193	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70	
sampel 194	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	72	
sampel 195	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	110	
sampel 196	3	3	3	3	2	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	71	
sampel 197	3	2	1	2	2	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	67	
sampel 198	2	3	1	1	2	4	4	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	69	
sampel 199	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	79	
sampel 200	1	1	1	2	3	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	55	
sampel 201	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	51	
sampel 202	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	1	84	
sampel 203	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	4	4	4	1	62	
sampel 204	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	43	
sampel 205	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	52	
sampel 206	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	48
sampel 207	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	48	
sampel 208	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
sampel 209	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	66	
sampel 210	3	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	56	

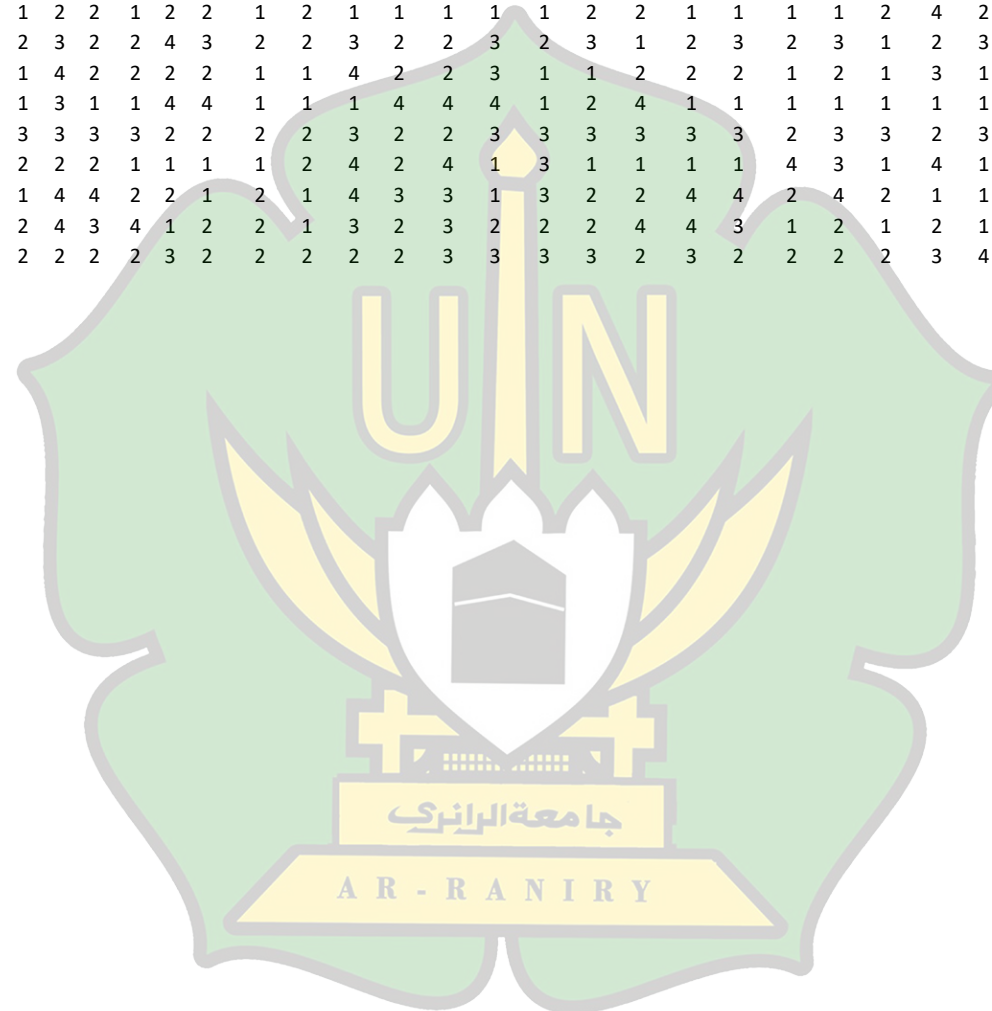
sampel 211	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	82	
sampel 212	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70
sampel 213	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	71
sampel 214	3	2	1	2	4	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	69
sampel 215	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	81
sampel 216	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	4	2	1	3	3	3	2	75
sampel 217	2	3	2	2	3	1	1	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	74
sampel 218	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70
sampel 219	2	3	3	4	1	1	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	3	2	3	3	3	3	1	2	1	1	73
sampel 220	4	4	1	4	1	4	4	1	4	4	1	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	3	4	3	2	4	2	4	1	3	84
sampel 221	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	112
sampel 222	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	1	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	71
sampel 223	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	72
sampel 224	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	4	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	70
sampel 225	4	1	4	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	1	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	72
sampel 226	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	112
sampel 227	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	73
sampel 228	3	2	1	2	4	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	69
sampel 229	2	3	1	1	4	4	4	3	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	71
sampel 230	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	3	3	2	3	81
sampel 231	1	1	1	2	3	4	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	3	4	3	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	55
sampel 232	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	2	1	4	1	1	52
sampel 233	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	4	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	4	1	1	84
sampel 234	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	2	4	1	1	3	1	2	4	4	4	1	63
sampel 235	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	43
sampel 236	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	1	1	1	3	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	52
sampel 237	2	3	1	1	3	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	2	2	1	1	2	48
sampel 238	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	48
sampel 239	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	42
sampel 240	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	66
sampel 241	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	1	1	3	1	65

[illegible]

sampel 273	1	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	1	1	4	1	4	2	4	1	4	4	1	4	67
sampel 274	2	2	4	1	1	2	1	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	1	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	1	67
sampel 275	2	3	3	2	2	2	4	2	1	2	4	1	1	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	1	1	4	3	1	1	77
sampel 276	1	2	4	1	3	1	4	2	1	2	1	4	4	1	2	1	4	1	2	4	4	1	4	3	2	1	4	1	1	1	67
sampel 277	2	3	2	3	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	59
sampel 278	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	1	1	1	1	1	62
sampel 279	2	2	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	53
sampel 280	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	43
sampel 281	2	3	1	1	1	4	4	3	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	2	1	1	2	1	55
sampel 282	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	4	1	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	52
sampel 283	1	3	2	4	3	3	1	1	1	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	1	4	1	4	2	4	1	4	4	1	4	70
sampel 284	1	2	2	1	3	2	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	45
sampel 285	1	2	2	2	2	2	3	2	1	3	4	1	3	2	2	3	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	68
sampel 286	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	1	1	1	2	2	4	1	1	2	2	2	2	1	1	1	3	1	58
sampel 287	4	2	2	3	3	2	1	4	4	1	1	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	1	1	80
sampel 288	4	3	1	4	3	1	1	4	3	2	1	4	1	1	4	3	1	4	3	4	4	4	3	2	4	2	1	4	1	1	78
sampel 289	2	3	3	2	2	2	2	4	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	59
sampel 290	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	3	1	3	1	66
sampel 291	3	2	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	43
sampel 292	3	2	3	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	53
sampel 293	2	3	2	1	3	3	1	1	4	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	3	2	3	3	3	1	2	1	2	4	4	77
sampel 294	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	78
sampel 295	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	40
sampel 296	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	40
sampel 297	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	80
sampel 298	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	66
sampel 299	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	71
sampel 300	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	4	70
sampel 301	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	79
sampel 302	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	4	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	2	4	72
sampel 303	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	1	4	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	4	70

sampel 304	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	66	
sampel 305	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	1	110	
sampel 306	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	67	
sampel 307	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	67
sampel 308	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	1	3	2	3	4	4	3	4	1	2	1	3	3	78	
sampel 309	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	75	
sampel 310	2	3	3	1	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	76	
sampel 311	2	2	4	1	4	2	2	2	4	1	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	3	1	3	3	1	3	3	2	67	
sampel 312	3	2	4	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	52	
sampel 313	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	1	2	2	68	
sampel 314	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	52	
sampel 315	3	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	4	74	
sampel 316	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	3	48	
sampel 317	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	45	
sampel 318	1	4	4	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	1	75	
sampel 319	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	2	1	1	2	1	2	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	66	
sampel 320	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	2	1	2	2	61	
sampel 321	2	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	4	2	1	1	1	2	2	63		
sampel 322	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	2	3	4	1	67	
sampel 323	1	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	1	1	3	1	65	
sampel 324	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	36	
sampel 325	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	1	2	4	2	1	1	2	3	1	64	
sampel 326	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	3	3	1	1	4	1	1	1	3	4	2	2	4	1	1	59	
sampel 327	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	4	1	51	
sampel 328	1	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	4	2	1	4	1	1	77	
sampel 329	1	4	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	4	1	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	49	
sampel 330	4	2	2	2	2	4	3	3	1	1	1	3	2	3	2	1	4	2	2	2	4	2	2	3	1	3	2	2	4	70		
sampel 331	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	63	
sampel 332	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	2	4	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	55
sampel 333	1	3	1	2	2	2	3	2	1	3	4	1	2	2	2	3	4	1	1	4	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	69	
sampel 334	2	1	3	2	2	2	4	2	1	2	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	1	1	4	3	1	1	75	

sampel 335	1	3	2	4	1	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	4	1	2	1	4	4	1	3	2	4	3	70
sampel 336	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	3	48
sampel 337	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	2	3	1	2	3	1	2	3	2	2	69
sampel 338	2	1	3	1	4	2	2	2	2	1	1	4	2	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	2	56
sampel 339	1	4	4	1	3	1	1	4	4	1	1	1	4	4	4	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	57
sampel 340	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	81
sampel 341	4	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	4	2	4	1	3	1	1	1	1	4	3	1	4	1	2	4	4	4	2	67
sampel 342	2	4	1	1	4	4	2	2	1	2	1	4	3	3	1	3	2	2	4	4	2	4	2	1	1	1	2	4	4	3	74
sampel 343	3	2	1	2	4	3	4	1	2	2	1	3	2	3	2	2	2	4	4	3	1	2	1	2	1	1	2	3	4	2	69
sampel 344	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	74





Lampiran 3 Tabulasi penelitian kecenderungan Frustrasi

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	JUMLAH	
sampel 1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	71	
sampel 2	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 4	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74
sampel 6	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	68	
sampel 7	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	73	
sampel 8	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 9	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	72	
sampel 10	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	72	
sampel 11	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 12	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 13	2	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	71	
sampel 14	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 15	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	83	
sampel 16	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 17	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	76	
sampel 18	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 19	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	3	4	68	
sampel 20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74	
sampel 21	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39	
sampel 22	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33	
sampel 23	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34	
sampel 24	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	2	47	

sampel 25	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53	
sampel 26	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	46
sampel 27	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	58	
sampel 28	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	4	52	
sampel 29	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53	
sampel 30	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36
sampel 31	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	37
sampel 32	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	35
sampel 33	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39
sampel 34	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	3	3	54
sampel 35	4	3	1	2	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	3	3	52
sampel 36	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	39
sampel 37	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	52
sampel 38	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33
sampel 39	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36
sampel 40	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34
sampel 41	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53
sampel 42	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	58
sampel 43	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	4	52
sampel 44	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53
sampel 45	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33
sampel 46	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	52
sampel 47	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	1	3	3	63	
sampel 48	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	37
sampel 49	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	35	
sampel 50	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	2	47
sampel 51	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	42
sampel 52	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	2	1	2	1	1	1	3	3	56
sampel 53	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	3	2	54
sampel 54	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	46
sampel 55	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53

sampel 56	1	1	1	2	1	4	3	4	1	4	1	2	4	1	3	1	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	58	
sampel 57	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	67	
sampel 58	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	1	4	4	4	62	
sampel 59	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	4	57	
sampel 60	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	42	
sampel 61	2	3	2	1	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	3	71	
sampel 62	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	2	3	2	72	
sampel 63	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	35	
sampel 64	2	2	1	2	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	49
sampel 65	2	3	2	3	2	1	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	2	1	1	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	74	
sampel 66	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	46	
sampel 67	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	1	1	1	2	4	1	2	1	3	3	1	2	1	59	
sampel 68	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	56	
sampel 69	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	55	
sampel 70	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	49	
sampel 71	1	2	1	2	1	2	1	4	1	2	2	1	1	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	50	
sampel 72	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	1	47	
sampel 73	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	52	
sampel 74	4	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	1	1	2	4	1	2	1	3	3	1	2	1	60	
sampel 75	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	68	
sampel 76	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	1	1	55	
sampel 77	3	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	58	
sampel 78	2	2	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	50	
sampel 79	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	73	
sampel 80	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	2	3	2	1	3	3	2	1	1	1	69		
sampel 81	1	1	1	3	1	4	1	3	1	1	4	1	1	1	1	4	2	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	52	
sampel 82	4	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	1	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	59	
sampel 83	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	3	70	
sampel 84	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	47	
sampel 85	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	59	
sampel 86	2	3	3	1	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	2	66	

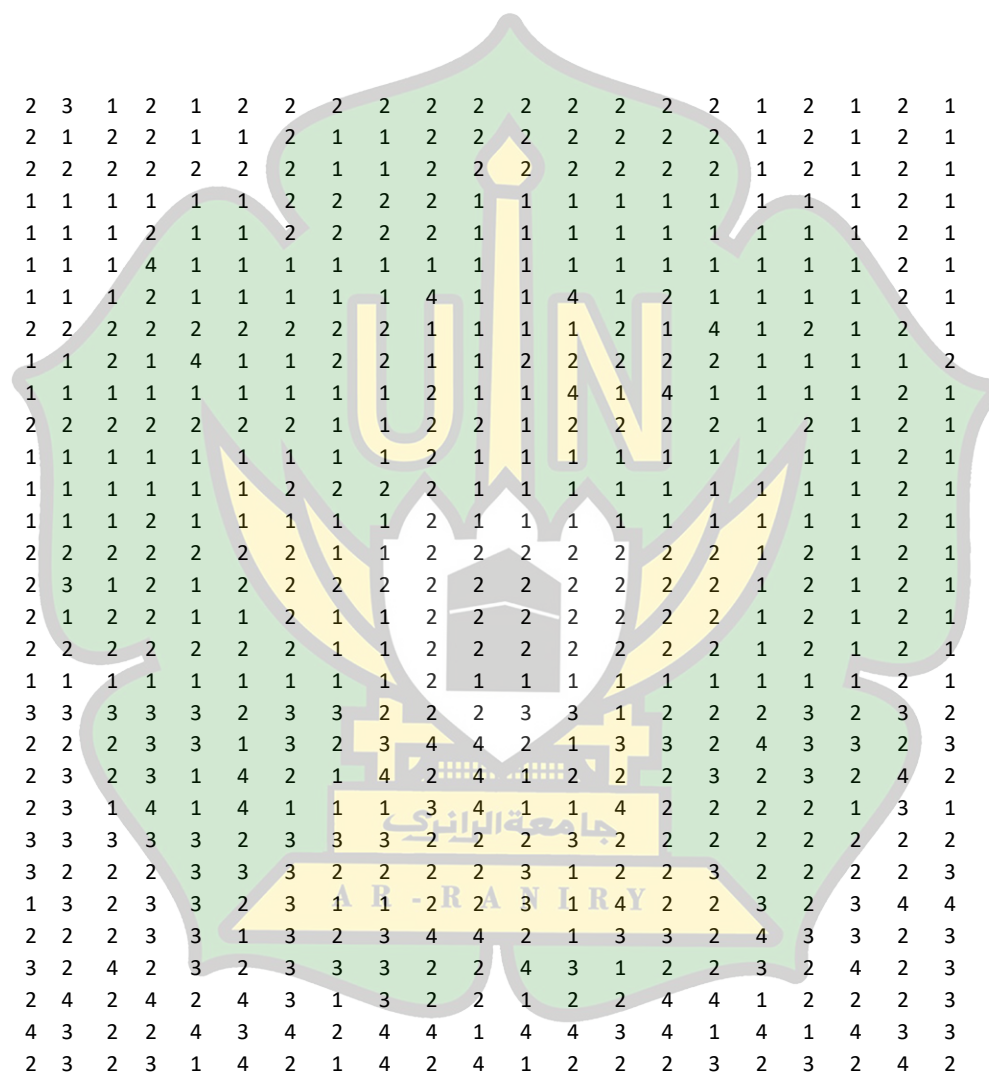
sampel 87	2	3	2	1	2	2	4	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	77
sampel 88	2	2	3	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	66
sampel 89	4	3	1	2	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	4	4	57
sampel 90	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	48
sampel 91	2	2	3	2	4	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	3	4	2	2	2	2	69
sampel 92	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	45
sampel 93	3	3	2	2	2	2	1	2	3	4	2	1	4	4	3	1	2	1	1	2	3	1	2	4	2	1	4	1	3	66
sampel 94	3	3	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	4	4	55
sampel 95	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	3	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	4	49
sampel 96	2	3	2	3	3	3	1	3	2	3	4	2	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	74
sampel 97	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	3	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	71
sampel 98	4	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	3	3	72
sampel 99	2	1	2	4	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	4	4	2	1	1	1	1	1	2	4	52
sampel 100	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	63
sampel 101	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	61
sampel 102	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	70
sampel 103	2	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	63
sampel 104	3	2	2	1	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	68
sampel 105	3	3	3	4	3	2	2	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	78
sampel 106	2	1	1	2	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	44
sampel 107	2	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	4	47
sampel 108	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	46
sampel 109	2	1	1	3	1	3	1	2	4	1	1	2	1	1	1	4	3	2	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	4	54
sampel 110	4	4	2	2	2	3	1	2	3	3	3	4	1	3	4	1	3	3	4	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	68
sampel 111	4	4	1	3	1	2	1	2	2	2	4	3	3	1	2	4	3	3	4	4	1	1	3	2	2	1	1	1	1	66
sampel 112	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	72
sampel 113	4	3	2	3	4	4	1	3	1	4	2	2	2	2	4	4	4	4	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	79	
sampel 114	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63
sampel 115	2	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	65
sampel 116	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	51
sampel 117	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	1	4	4	3	2	64

sampel 118	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	1	1	3	4	54
sampel 119	1	2	3	1	3	2	4	3	3	4	1	1	4	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
sampel 120	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	71
sampel 121	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78
sampel 122	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70
sampel 123	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66
sampel 124	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74
sampel 125	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	68
sampel 126	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	73
sampel 127	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78
sampel 128	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	72
sampel 129	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	72
sampel 130	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86
sampel 131	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70
sampel 132	2	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	71
sampel 133	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78
sampel 134	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	83
sampel 135	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86
sampel 136	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	76
sampel 137	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66
sampel 138	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	3	4	68
sampel 139	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	74
sampel 140	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39
sampel 141	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33
sampel 142	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34
sampel 143	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	2	47
sampel 144	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	3	3	53
sampel 145	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	46
sampel 146	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	58
sampel 147	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	52
sampel 148	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	53

sampel 149	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36
sampel 150	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	37
sampel 151	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	35	
sampel 152	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	39
sampel 153	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	3	54
sampel 154	4	3	1	2	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	52
sampel 155	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	39
sampel 156	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	52
sampel 157	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	33
sampel 158	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	36
sampel 159	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	34
sampel 160	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	53
sampel 161	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	58
sampel 162	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	52
sampel 163	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	53
sampel 164	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	33
sampel 165	3	1	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	3	52
sampel 166	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	3	2	1	1	1	3	63
sampel 167	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	37
sampel 168	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	35
sampel 169	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	47
sampel 170	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	42
sampel 171	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	4	2	2	1	2	1	1	1	56
sampel 172	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	54
sampel 173	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	46
sampel 174	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	53
sampel 175	1	1	1	2	1	4	3	4	1	4	1	2	4	1	3	1	4	4	4	4	1	1	1	1	2	1	1	58
sampel 176	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	67
sampel 177	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	4	1	2	1	62
sampel 178	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	57
sampel 179	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	42

sampel 180	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	3	2	54				
sampel 181	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	71				
sampel 182	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	78			
sampel 183	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 184	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 185	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74	
sampel 186	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	68	
sampel 187	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	73	
sampel 188	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 189	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	72	
sampel 190	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	72	
sampel 191	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 192	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 193	2	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	71	
sampel 194	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 195	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	83	
sampel 196	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 197	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	76	
sampel 198	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 199	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	3	4	68	
sampel 200	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74
sampel 201	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39	
sampel 202	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33	
sampel 203	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34	
sampel 204	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	2	47	
sampel 205	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53	
sampel 206	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	46	
sampel 207	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	58	
sampel 208	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	4	52	
sampel 209	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53	
sampel 210	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36	

sampel 211	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	2	54		
sampel 212	4	3	1	2	2	1	3	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	2	3	2	3	4	1	2	1	3	3	59		
sampel 213	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	70			
sampel 214	2	2	2	3	2	4	1	3	1	1	1	1	4	4	4	1	2	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	4	73		
sampel 215	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	2	4	1	2	57	
sampel 216	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	71	
sampel 217	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 218	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 219	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 220	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74
sampel 221	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	68	
sampel 222	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	4	4	73	
sampel 223	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 224	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	72	
sampel 225	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	72	
sampel 226	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 227	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 228	2	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	71	
sampel 229	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 230	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	83	
sampel 231	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 232	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	76	
sampel 233	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 234	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	3	4	68		
sampel 235	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74	
sampel 236	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	39	
sampel 237	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	33	
sampel 238	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	34	
sampel 239	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	2	47	
sampel 240	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53
sampel 241	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	46	

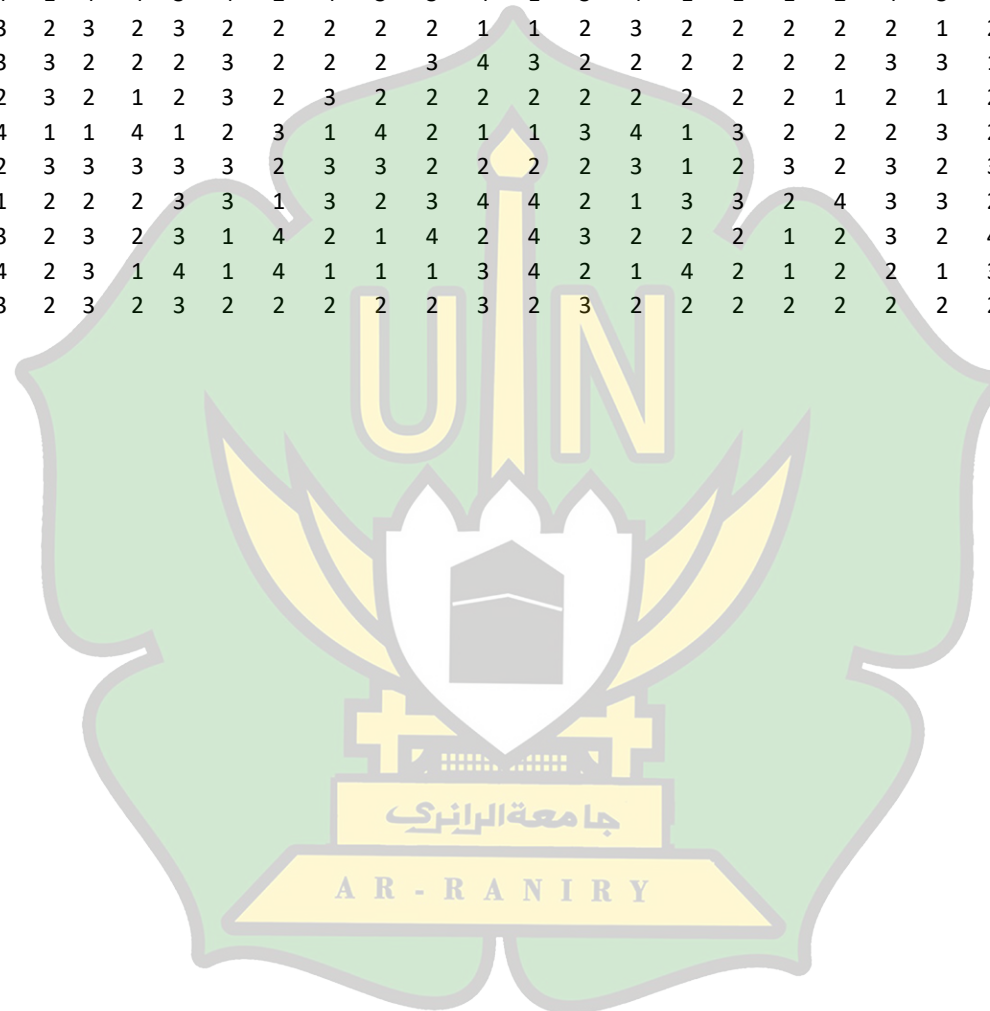


sampel 242	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	58
sampel 243	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	4	52
sampel 244	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53
sampel 245	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36
sampel 246	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	37
sampel 247	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	35
sampel 248	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	39
sampel 249	4	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	2	1	2	1	54
sampel 250	4	3	1	2	1	1	2	1	4	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	52
sampel 251	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	39
sampel 252	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	52
sampel 253	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	33
sampel 254	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	36
sampel 255	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	34
sampel 256	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	53
sampel 257	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	58
sampel 258	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	52
sampel 259	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	53
sampel 260	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	33
sampel 261	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	71
sampel 262	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	78
sampel 263	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	70
sampel 264	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	66
sampel 265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	74
sampel 266	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	68
sampel 267	4	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	2	3	1	4	2	2	3	2	3	4	4	1	2	73
sampel 268	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	78
sampel 269	2	1	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	72
sampel 270	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	1	3	2	2	1	2	2	4	4	1	2	2	2	3	3	1	72
sampel 271	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	86
sampel 272	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	1	2	2	2	3	2	3	2	4	2	3	1	70

sampel 273	2	4	2	2	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	1	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	71	
sampel 274	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	78	
sampel 275	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	4	3	3	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	83	
sampel 276	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	4	4	3	4	1	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 277	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	76	
sampel 278	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	1	1	4	2	2	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 279	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	4	3	2	1	2	3	2	1	3	4	68	
sampel 280	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	74	
sampel 281	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	39	
sampel 282	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33	
sampel 283	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	34	
sampel 284	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	2	1	4	2	3	2	47	
sampel 285	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53	
sampel 286	1	1	1	2	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	2	1	4	1	4	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	46	
sampel 287	4	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	58
sampel 288	3	3	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	4	4	52
sampel 289	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	3	3	53
sampel 290	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	36	
sampel 291	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	35	
sampel 292	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	33	
sampel 293	4	4	1	4	1	2	1	4	2	2	3	3	1	2	4	3	1	4	4	1	1	3	2	2	1	1	1	1	1	4	67
sampel 294	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	74	
sampel 295	2	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	46
sampel 296	2	1	1	4	1	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	4	45
sampel 297	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	73	
sampel 298	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	63	
sampel 299	3	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	73	
sampel 300	4	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	78	
sampel 301	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	71	
sampel 302	4	2	1	4	1	4	1	2	1	4	1	2	3	3	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	4	3	3	3	71	
sampel 303	4	3	2	2	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	1	3	2	3	2	4	2	3	3	70	

sampel 304	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	63		
sampel 305	4	1	2	4	4	3	2	2	4	3	4	2	4	4	1	1	4	3	4	4	1	4	3	3	2	4	3	2	86	
sampel 306	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	3	63	
sampel 307	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	63	
sampel 308	2	3	4	4	4	3	1	1	4	1	2	2	2	3	1	3	2	4	1	2	1	2	1	4	3	4	1	1	2	68
sampel 309	2	2	2	3	4	1	1	3	4	2	1	3	1	2	2	3	3	3	3	1	1	2	3	3	2	4	4	3	2	70
sampel 310	2	1	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	68
sampel 311	3	4	2	3	2	2	1	1	3	4	2	1	4	1	4	2	1	1	1	1	2	3	1	2	4	2	1	1	1	60
sampel 312	2	1	2	4	1	2	2	2	2	1	4	1	1	1	1	1	4	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	4	4	54
sampel 313	2	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	2	3	3	73
sampel 314	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	3	49
sampel 315	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	1	2	3	64
sampel 316	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	60
sampel 317	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	4	46
sampel 318	4	4	4	1	1	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	1	4	1	4	1	4	1	1	1	77
sampel 319	2	2	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	71
sampel 320	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	4	63
sampel 321	3	2	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	2	3	4	1	2	1	2	3	57
sampel 322	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	3	4	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	42
sampel 323	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	4	4	2	1	4	2	2	3	3	1	1	2	4	67
sampel 324	4	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	4	1	1	1	1	4	4	55
sampel 325	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	3	67
sampel 326	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	4	1	37
sampel 327	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	4	2	1	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	2	4	4	1	55
sampel 328	2	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	4	51
sampel 329	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	66
sampel 330	4	3	1	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	78
sampel 331	3	2	2	1	2	4	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	66
sampel 332	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	2	3	55
sampel 333	3	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	55
sampel 334	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	74

sampel 335	4	2	1	4	1	4	4	3	4	2	4	3	3	4	1	3	4	1	1	1	2	4	3	4	1	4	3	1	2	78	
sampel 336	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	60	
sampel 337	2	4	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	70	
sampel 338	3	2	2	2	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	4	59	
sampel 339	1	1	1	4	1	1	4	1	2	3	1	4	2	1	1	3	4	1	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	4	59	
sampel 340	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	71	
sampel 341	1	4	3	1	2	2	2	3	3	1	3	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	78	
sampel 342	3	2	3	3	2	3	2	3	1	4	2	1	4	2	4	3	2	2	2	1	2	3	2	4	2	3	1	3	1	70	
sampel 343	3	4	2	4	2	3	1	4	1	4	1	1	1	3	4	2	1	4	2	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	66	
sampel 344	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	65





Lampiran 4 Hasil Penelitian kecenderungan Agresi dan Frustrasi

UJI REABILITAS AGRESI DAN DAYA BEDA AITEM

Scale: ALL VARIABLES

Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	85.49	227.184	.371	.851
VAR00002	85.78	238.624	-.023	.859
VAR00003	85.46	232.133	.229	.854
VAR00004	85.65	231.232	.207	.855
VAR00005	86.08	225.376	.495	.849
VAR00006	84.78	241.900	-.138	.861
VAR00007	85.39	236.343	.054	.858
VAR00008	85.31	233.155	.179	.855
VAR00009	85.28	241.205	-.114	.861
VAR00010	85.14	234.529	.093	.858
VAR00011	85.69	223.810	.500	.848
VAR00012	85.72	223.219	.492	.848
VAR00013	86.12	225.221	.412	.850
VAR00014	86.27	222.336	.541	.847
VAR00015	86.23	224.510	.495	.848
VAR00016	86.05	231.502	.270	.853
VAR00017	85.53	225.923	.431	.850
VAR00018	85.90	223.600	.508	.848
VAR00019	85.86	220.470	.542	.847
VAR00020	85.58	235.235	.076	.858
VAR00021	86.08	224.320	.502	.848
VAR00022	85.38	235.023	.076	.858
VAR00023	85.99	218.740	.619	.845

VAR00024	85.34	238.483	-.017	.858
VAR00025	86.04	223.829	.424	.850
VAR00026	85.83	227.540	.353	.851
VAR00027	86.10	221.247	.500	.848
VAR00028	85.85	218.494	.568	.846
VAR00029	85.89	216.501	.575	.845
VAR00030	85.88	220.026	.550	.846
VAR00031	86.06	218.775	.585	.845
VAR00032	85.85	221.108	.573	.846
VAR00033	86.17	226.372	.424	.850
VAR00034	86.33	224.491	.523	.848
VAR00035	85.86	219.048	.531	.847
VAR00036	85.93	223.619	.394	.850
VAR00037	85.98	223.443	.390	.850
VAR00038	85.31	250.091	-.344	.869
VAR00039	86.04	235.821	.082	.857
VAR00040	86.33	228.270	.388	.851

Tahap 2

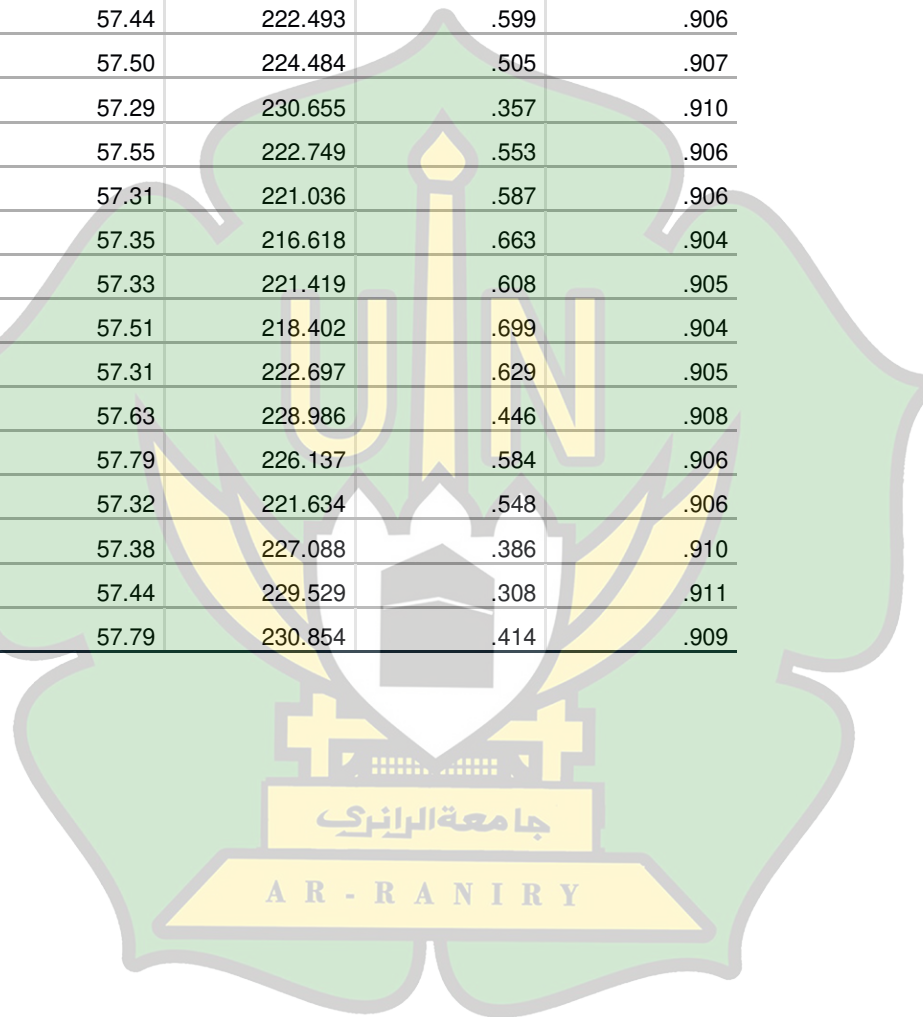
Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.910	29

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.94	231.143	.345	.910
VAR00003	56.92	235.842	.212	.911
VAR00004	57.10	232.774	.263	.911
VAR00005	57.53	228.821	.485	.908
VAR00011	57.15	227.347	.488	.908
VAR00012	57.17	225.740	.516	.907
VAR00013	57.58	226.000	.494	.907

VAR00014	57.72	224.719	.569	.906
VAR00015	57.69	225.936	.563	.906
VAR00016	57.51	233.872	.306	.910
VAR00017	56.99	229.288	.426	.908
VAR00018	57.36	226.580	.516	.907
VAR00019	57.32	225.121	.494	.907
VAR00021	57.54	226.966	.523	.907
VAR00023	57.44	222.493	.599	.906
VAR00025	57.50	224.484	.505	.907
VAR00026	57.29	230.655	.357	.910
VAR00027	57.55	222.749	.553	.906
VAR00028	57.31	221.036	.587	.906
VAR00029	57.35	216.618	.663	.904
VAR00030	57.33	221.419	.608	.905
VAR00031	57.51	218.402	.699	.904
VAR00032	57.31	222.697	.629	.905
VAR00033	57.63	228.986	.446	.908
VAR00034	57.79	226.137	.584	.906
VAR00035	57.32	221.634	.548	.906
VAR00036	57.38	227.088	.386	.910
VAR00037	57.44	229.529	.308	.911
VAR00040	57.79	230.854	.414	.909



UJI RELIABILITAS DAN DAYA BEDA AITEM FRUSTRASI

Tahap 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	86.11	144.402	.406	.790
VAR00002	85.74	166.784	-.479	.821
VAR00003	85.95	156.374	-.051	.805
VAR00004	85.83	156.949	-.079	.807
VAR00005	86.18	146.739	.317	.794
VAR00006	86.76	143.926	.615	.786
VAR00007	86.30	147.626	.350	.793
VAR00008	86.60	143.325	.603	.785
VAR00009	86.32	144.032	.517	.787
VAR00010	86.72	148.189	.412	.792
VAR00011	86.25	148.050	.328	.794
VAR00012	85.79	155.666	-.027	.806
VAR00013	86.51	142.647	.545	.786
VAR00014	86.38	144.621	.423	.790
VAR00015	85.46	159.712	-.222	.810
VAR00016	86.42	143.544	.552	.786
VAR00017	85.48	162.291	-.300	.815
VAR00018	86.72	147.384	.414	.792
VAR00019	86.54	141.007	.588	.784
VAR00020	86.28	146.548	.394	.792
VAR00021	86.47	146.361	.357	.793
VAR00022	86.30	153.738	.087	.801

VAR00023	86.44	151.321	.179	.799
VAR00024	86.42	149.952	.204	.798
VAR00025	86.01	166.052	-.430	.820
VAR00026	86.41	145.601	.416	.791
VAR00027	86.22	145.199	.427	.790
VAR00028	86.61	144.705	.472	.789
VAR00029	85.81	159.125	-.172	.810
VAR00030	86.68	139.549	.648	.781
VAR00031	86.59	146.826	.451	.791
VAR00032	86.75	140.350	.665	.782
VAR00033	86.24	147.323	.420	.791
VAR00034	86.74	141.235	.607	.784
VAR00035	86.63	143.384	.510	.787
VAR00036	86.54	144.080	.452	.789
VAR00037	86.07	146.366	.345	.793
VAR00038	86.00	149.720	.187	.799
VAR00039	85.92	157.936	-.117	.810
VAR00040	86.31	153.027	.097	.801

Tahap 2

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.910	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.70	182.269	.483	.908
VAR00005	54.77	183.424	.446	.908
VAR00006	55.35	181.815	.714	.904
VAR00007	54.89	190.048	.265	.911
VAR00008	55.19	181.765	.667	.905
VAR00009	54.91	181.243	.632	.905

VAR00010	55.31	186.846	.504	.907
VAR00011	54.84	187.777	.358	.910
VAR00013	55.10	182.529	.540	.907
VAR00014	54.97	183.154	.479	.908
VAR00016	55.01	181.510	.634	.905
VAR00018	55.31	187.371	.431	.908
VAR00019	55.13	180.423	.592	.906
VAR00020	54.88	187.503	.365	.910
VAR00021	55.06	183.276	.484	.908
VAR00023	55.03	187.701	.368	.909
VAR00024	55.01	192.519	.137	.914
VAR00026	55.00	184.484	.466	.908
VAR00027	54.81	185.652	.413	.909
VAR00028	55.20	183.741	.512	.907
VAR00030	55.27	178.051	.680	.904
VAR00031	55.18	184.047	.599	.906
VAR00032	55.34	178.978	.698	.904
VAR00033	54.83	188.745	.369	.909
VAR00034	55.33	179.040	.677	.904
VAR00035	55.22	182.350	.545	.906
VAR00036	55.13	185.064	.413	.909
VAR00037	54.66	183.806	.449	.908

KATEGORISASI AGRESI

Statistics

KATEGORISASI

N	Valid	344
	Missing	0

KATEGORISASI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	84	24.4	24.4	24.4
	SEDANG	211	61.3	61.3	85.8
	TINGGI	49	14.2	14.2	100.0
	Total	344	100.0	100.0	

KATEGORISASI FRUSTRASI

Statistics

KATEGORISASI

N	Valid	344
	Missing	0

KATEGORISASI		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RENDAH	64	18.6	18.6	18.6
	SEDANG	234	68.0	68.0	86.6
	TINGGI	46	13.4	13.4	100.0
	Total	344	100.0	100.0	

UJI NORMALITAS DATA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AGRESI	344	30	102	55.85	14.570
FRUSTRASI	344	30	79	52.95	13.516
Valid N (listwise)	344				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	AGRESI	FRUSTRASI
N	344	344
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	55.85
	Std. Deviation	14.570
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.090
	Negative	-.094
Test Statistic	.094	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

HASIL UJI LINEIRITAS

Means

Case Processing Summary

	Included		Cases Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
AGRESI * FRUSTRASI	344	100.0%	0	0.0%	344	100.0%

Report

AGRESI

FRUSTRASI	Mean	N	Std. Deviation
30	47.46	13	11.222
31	64.75	8	13.101
32	38.33	6	.816
33	51.84	19	8.783
34	48.38	8	11.057
35	55.00	1	.
36	43.60	5	5.367
38	36.00	2	2.828
39	38.50	2	2.121
40	46.25	8	6.205
41	47.75	4	10.751
42	47.71	7	13.363
43	47.00	8	9.150
44	50.30	10	13.375
45	46.88	8	10.232
46	46.92	24	9.408
47	62.00	1	.
48	45.10	10	15.920
49	49.83	6	7.305
50	56.00	3	6.245
51	46.33	12	12.116
52	49.20	5	12.988
53	51.00	1	.
54	57.00	4	6.928
55	48.00	4	12.247

56	55.29	7	8.995
57	64.00	1	.
58	56.40	5	13.353
59	58.67	9	9.474
60	60.75	4	16.500
61	63.25	20	12.977
62	60.60	5	13.520
63	65.18	17	16.459
64	62.86	22	11.585
65	66.90	10	5.405
66	60.68	19	13.408
67	69.00	1	.
68	63.00	1	.
69	58.75	8	10.068
70	63.00	1	.
71	62.78	18	4.622
72	73.83	6	14.190
79	82.09	11	23.548
Total	55.85	344	14.570

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
AGRESI * FRUSTRASI	Between Groups	(Combined)	30626.838	42	729.210	5.202	.000
		Linearity	18663.059	1	18663.059	133.148	.000
		Deviation from Linearity	11963.778	41	291.799	2.082	.000
	Within Groups		42190.601	301	140.168		
	Total		72817.439	343			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
AGRESI * FRUSTRASI	.506	.256	.649	.421

UJI HIPOTESIS**Correlations**

	AGRESI	FRUSTRASI
--	--------	-----------

AGRESI	Pearson Correlation	1	.506**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	344	344
FRUSTRASI	Pearson Correlation	.506**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	344	344

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang pembimbing skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

Nomor : B-616/Un.08/FPsi/Kp.00.4/06/2022

TENTANG

PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi;
- Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Seminar Proposal Skripsi tanggal 29 Maret 2019;
14. Hasil Masukan dari Dosen Pembimbing, dan ditetapkan kembali oleh Ketua Prodi Psikologi UIN Ar-Raniry pada tanggal 6 Juni 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog Sebagai Pembimbing Pertama
2. Fajran Zain, S.Ag., MA. Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Maini Hasrita
NIM/Prodi : 150901073 / Psikologi
Judul : Hubungan Antara Kecenderungan Frustrasi dengan Kecenderungan Agresi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry

- Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry tahun 2021.
- Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.
- Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 6 Juni 2022 M
6 Dzulhijjah 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salanfi

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-747Un.08/FPsi/Ks.02/07/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Biro AAKK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MAINI HASRITA / 150901073**
Semester/Jurusan : XV / Psikologi
Alamat sekarang : Lam Ateuk

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan antara Kecenderungan Frustrasi dengan Kecenderungan Agresi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 04 Juli 2022

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 18 Juli 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darusslam Banda Aceh

Telp/fax : 0651-7552921-7552922

Situs : www.ar-raniry.ac.id E-mail uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 4483/Un.08/B.11.1/PP.00.9/6/2022

10 juli 2022

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Fakultas Psikologi

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr...Wb

Menyingkapi surat Saudara Nomor : B-616/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022 Tanggal 4 Juli 2022 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **Hubungan antara Kecenderungan Frustrasi dengan Kecenderungan Agresi pada Mahasiswa UIN Ar-Raniry**, maka kami tidak keberatan untuk memberikan data yang dibutuhkan Penelitian dimaksud Kepada :

Nama : Maini Hasrita

Fakultas : Psikologi

Prodi : Psikologi

Nim : 150901073

Demikian, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

a.n. Kepala Biro AAKK,
Kepala Bagian Akademik,

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Saudara Maini Hasrita (NIM 150901073)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Maini Hasrita
2. Tempat/ Tgl. Lahir : Meulaboh, 9 Mei 1996
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 150901073
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Komplek Kota Baru Regency
 - a. Kecamatan : Kuta Baro
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Propinsi : Aceh
8. No. Telp/ Hp : 082362582065

Riwayat Pendidikan

9. SDN Peulanteu (2008)
10. SMPN 2 Bubon (2011)
11. SMAN 1 Bubon (2014)
12. UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2022)

Keluarga

13. Nama Ayah : Mubin Y
14. Nama Ibu : Nursani
15. Pekerjaan Orang Tua : Petani
16. Alamat Orang Tua : Blang Sibeutong, Kecamatan : Bubon, Kabupaten : Aceh Barat

Banda Aceh, 19 Desember 2022
Peneliti,

Maini Hasrita